

2016

PETA TEMATIK INDIKATOR SOSIAL EKONOMI SUMATERA UTARA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA



2016



PETA TEMATIK INDIKATOR SOSIAL EKONOMI SUMATERA UTARA

PETA TEMATIK INDIKATOR SOSIAL EKONOMI SUMATERA UTARA 2016

ISBN : 978-602-331-044-9

Nomor Publikasi : 12560.1707

Katalog : 1304040.12

Ukuran Buku : 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 44 halaman

Naskah:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kover:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dicetak Oleh:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:
Syech Suhaimi

Penanggung Jawab Teknis:
Bob Setiabudi

Penyusun:
Francisca Wenny AWS

Gambar Kulit:
Zulhamsyah

Penyunting:
Oliver Bobby R Simarmata
Pendi Dewanto

KATA PENGANTAR

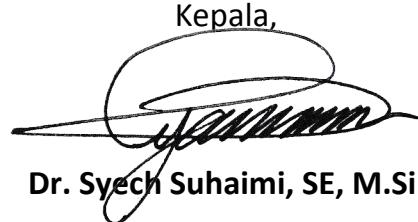
Publikasi PETA TEMATIK INDIKATOR SOSIAL EKONOMI SUMATERA UTARA 2016" ini berisi data dan informasi yang disajikan secara tematik dan diharapkan dapat semakin memudahkan para pengguna data dalam melakukan perbandingan terhadap variabel sosial ekonomi antar wilayah kabupaten/kota se-Sumatera Utara. Dimana sumber data utama dari publikasi ini adalah "Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2017".

Publikasi ini dapat direalisasikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada yang telah memberikan kontribusi positif, baik secara individu maupun lembaga, kami sampaikan penghargaan yang tulus dan terima kasih. Akhirnya, kami secara terbuka mengharapkan tanggapan, kritik, dan saran yang konstruktif demi perbaikan publikasi serupa di masa datang. Semoga bermanfaat.

Medan, November 2017

BPS Provinsi Sumatera Utara

Kepala,



Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR PETA	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Sumber Data	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Konsep dan Definisi	3
BAB II ULASAN SINGKAT	7
2.1 Peta Tematik	9
2.2 Indikator Sosial Ekonomi	9
BAB III PETA TEMATIK	11

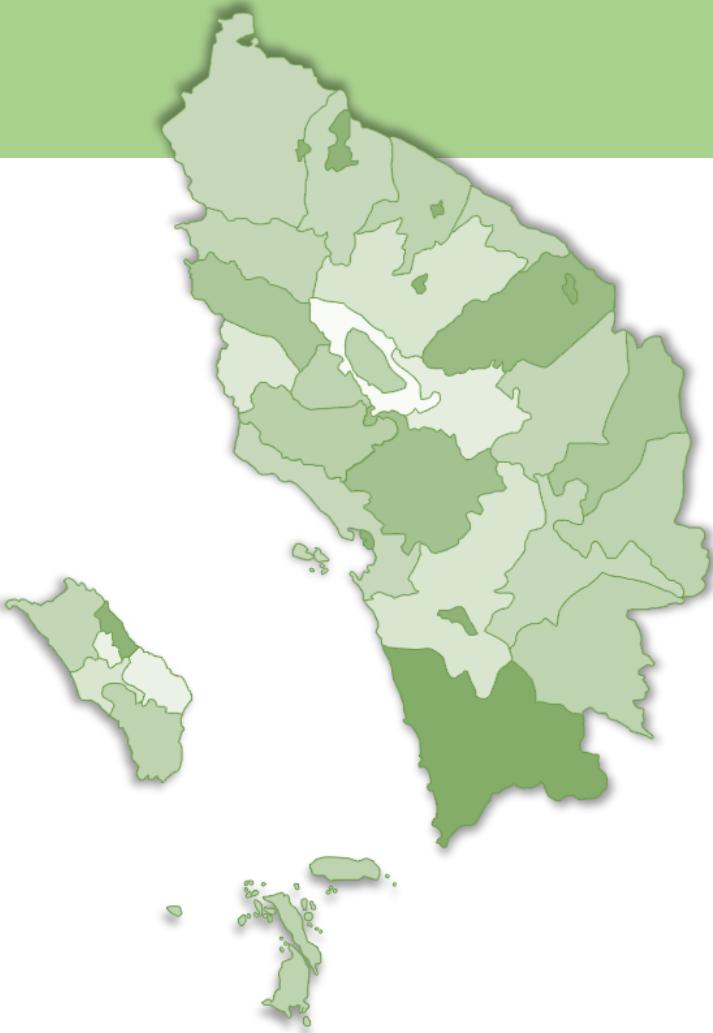
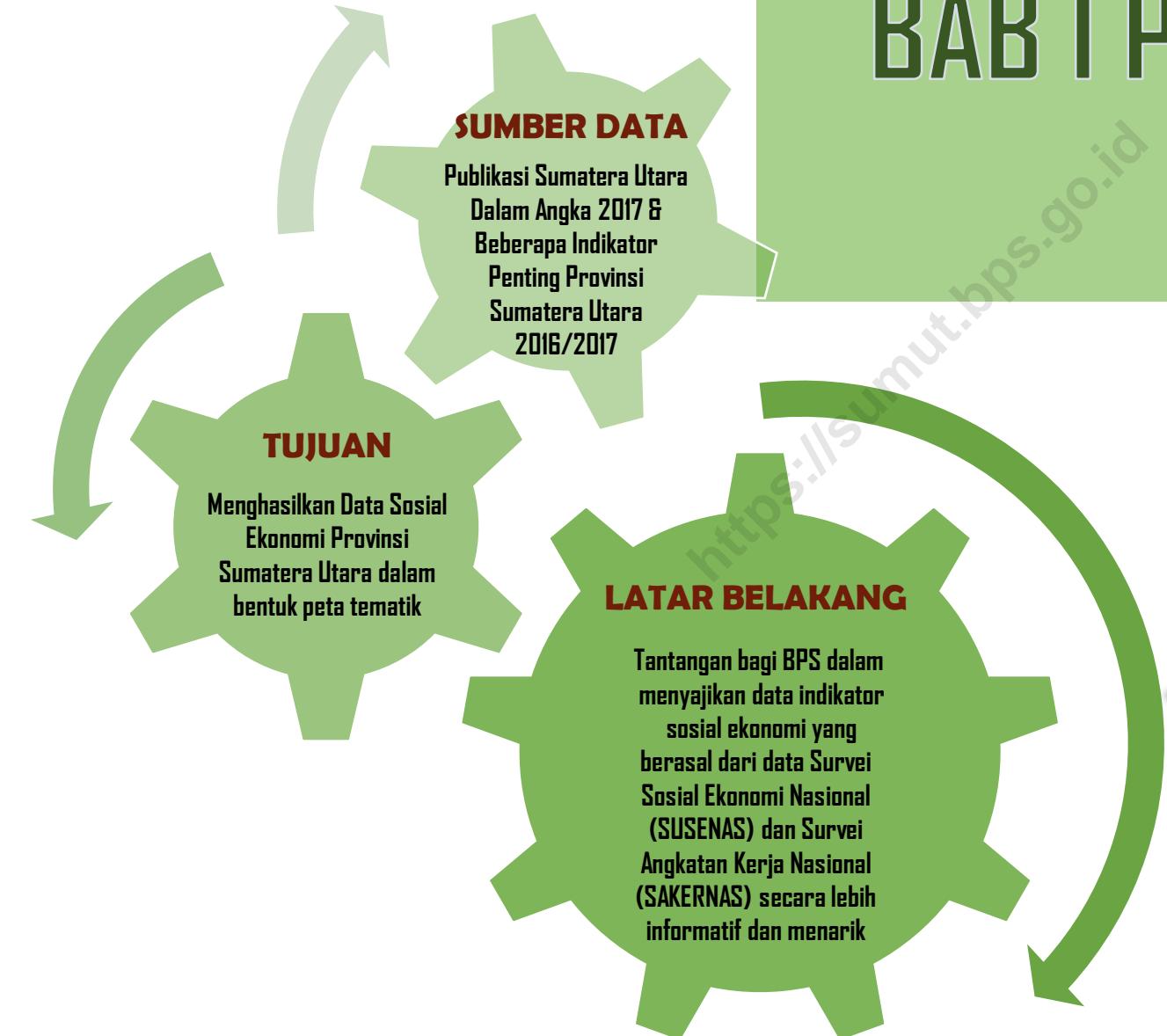
DAFTAR PETA

Halaman

Peta 1.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (ribu jiwa), 2016	13
Peta 2.	Jumlah Rumah Tangga Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2016	14
Peta 3.	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara, 2016	15
Peta 4.	Perkiraan Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Utara (tahun), 2016	16
Peta 5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Per Bulan Provinsi Sumatera Utara (ribu rupiah), 2016	17
Peta 6.	Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Sumatera Utara (tahun), 2016	18
Peta 7.	Harapan Lama sekolah Provinsi Sumatera Utara (tahun), 2016.....	19
Peta 8.	PDRB Per Kapita Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Sumatera Utara (ribu rupiah), 2016	20
Peta 9.	PDRB Per Kapita Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Sumatera Utara (ribu rupiah), 2016	21
Peta 10.	Upah Minimum Regional Per Bulan Provinsi Sumatera Utara (ribu rupiah), 2016	22
Peta 11.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Provinsi Sumatera Utara (jiwa), 2016	23
Peta 12.	Jumlah Penduduk Bekerja Provinsi Sumatera Utara (jiwa), 2015.....	24
Peta 13.	Jumlah Penduduk Pengangguran Provinsi Sumatera Utara (jiwa), 2015	25
Peta 14.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Utara (%), 2015	26
Peta 15.	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Utara (%), 2015	27
Peta 16.	Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Utara (jiwa/km ²), 2016	28
Peta 17.	Jumlah Rumah Sakit Umum Provinsi Sumatera Utara, 2016	29
Peta 18.	Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Utara, 2016	30
Peta 19.	Jumlah Puskesmas Pembantu Provinsi Sumatera Utara, 2016	31
Peta 20.	Jumlah Dokter Umum Provinsi Sumatera Utara, 2016	32
Peta 21.	Jumlah Bidan Provinsi Sumatera Utara, 2016	33
Peta 22.	Jumlah Apotik Umum Provinsi Sumatera Utara, 2016	34

Peta 23.	Jumlah Bayi Lahir Provinsi Sumatera Utara, 2016	35
Peta 24.	Jumlah Bayi Bergizi Buruk Provinsi Sumatera Utara, 2016	36
Peta 25.	Jumlah Kasus HIV/AIDS Provinsi Sumatera Utara, 2016	37
Peta 26.	Jumlah Klinik KB Provinsi Sumatera Utara, 2016	38
Peta 27.	Jumlah Anak Terlantar Provinsi Sumatera Utara, 2016	39
Peta 28.	Jumlah Wanita Rawan Sosial Ekonomi Provinsi Sumatera Utara, 2016	40
Peta 29.	Jumlah Penyandang Disabilitas Provinsi Sumatera Utara, 2016	41
Peta 30.	Jumlah Korban Bencana Alam Provinsi Sumatera Utara, 2016	42
Peta 31.	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Utara, 2016	43
Peta 32.	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Utara (ribu jiwa), 2016	44

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab menyediakan statistik dasar dengan menyelenggarakan kegiatan sensus dan survei. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) merupakan survei yang dilakukan BPS untuk menghasilkan data indikator sosial ekonomi yang selalu dijadikan bahan baku penting dalam penentuan kebijakan berbasis kewilayahan.

Data statistik yang bersifat makro di masing-masing wilayah dapat disajikan sampai wilayah kabupaten/kota dan ini sangat berguna khususnya bagi Pemerintahan di tingkat Provinsi dalam menentukan perencanaan kebijakan khususnya di Sumatera Utara.

Seiring dengan perkembangan penyajian data, BPS selaku instansi resmi memiliki tantangan dalam menyampaikan data yang lebih informatif dan menarik salah satunya adalah dengan peta tematik yang mampu memetakan data-data makro sosial ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Utara.

1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini diperoleh dari publikasi Sumatera Utara Dalam Angka 2017 dan Beberapa Data Pokok Kondisi Kesejahteraan Rakyat dan Ekonomi Sumatera

Utara 2016/2017.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sedangkan untuk beberapa data indikator kesehatan diperoleh dari data sekunder, yaitu dinas terkait di provinsi Sumatera Utara.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah menyajikan data sosial ekonomi periode 2016 dalam bentuk peta tematik. Selanjutnya dapat mempertajam analisis dan juga semakin memudahkan para pengguna data dalam melakukan perbandingan terhadap indikator-indikator sosial ekonomi antar wilayah kabupaten/kota se-Sumatera Utara.

1.4 Konsep dan Definisi

1. Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta

konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer.

2. Peta Tematik

Peta Tematik adalah peta yang menyajikan tema tertentu dan untuk kepentingan tertentu (land status, penduduk, transportasi dll) dengan menggunakan peta rupabumi yang telah disederhanakan sebagai dasar untuk meletakkan informasi tematiknya.

3. Unsur/Komponen Peta

- a. Judul: Mencerminkan isi sekaligus tipe peta. Penulisan judul biasanya di bagian atas tengah, atas kanan, atau bawah. Walaupun demikian, sedapat mungkin diletakkan di kanan atas.
- b. Legenda: legenda adalah keterangan dari simbol-simbol yang merupakan kunci untuk memahami peta.
- c. Orientasi/tanda arah: Pada umumnya, arah utara ditunjukkan oleh tanda panah ke arah atas peta. Letaknya di tempat yang sesuai jika ada garis lintang dan bujur, koordinat dapat sebagai petunjuk arah.
- d. Skala: Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala dituliskan di bawah

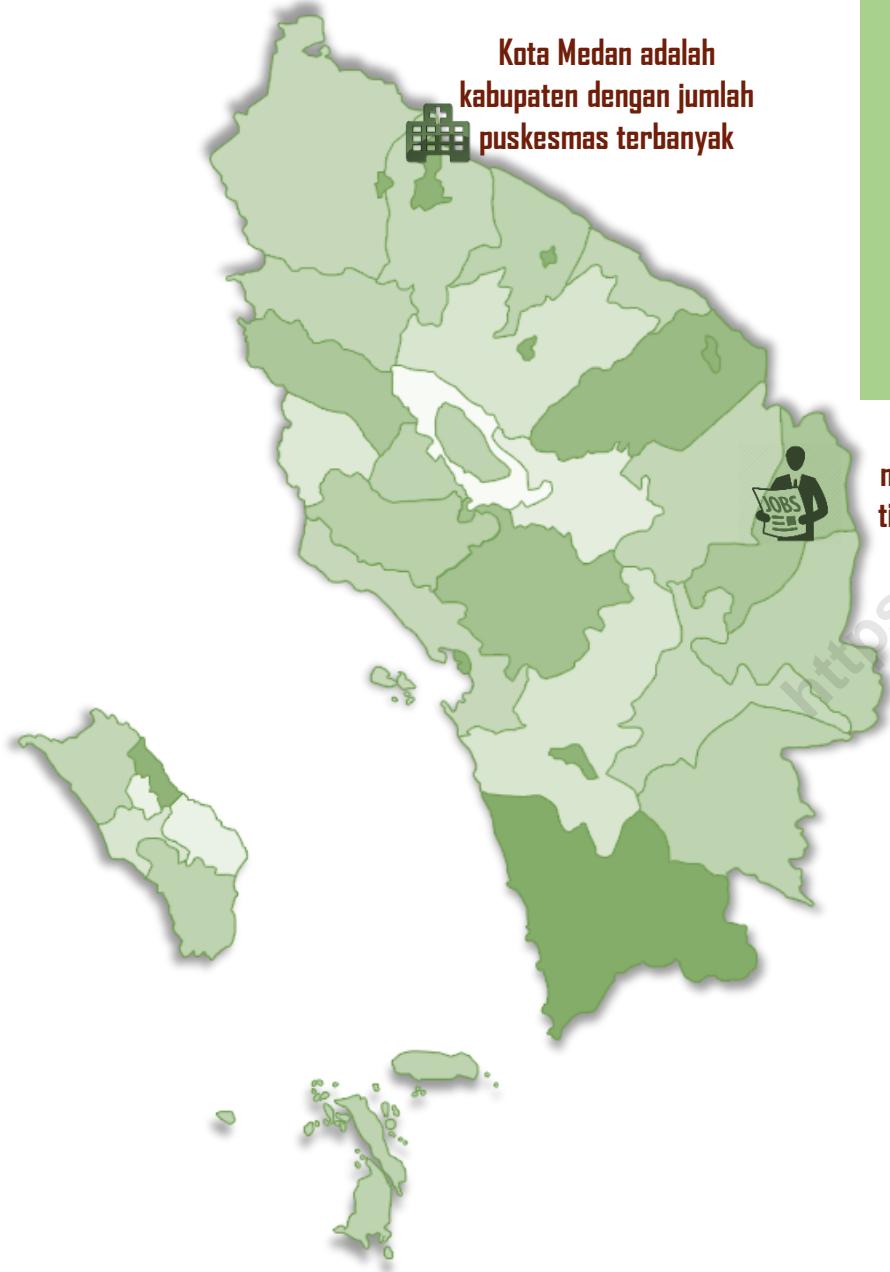
judul peta, di luar garis tepi, atau di bawah legenda. Skala dibagi menjadi 3, yaitu:

- o Skala angka. Misalnya 1 : 2.500.000. artinya setiap 1 cm jarak dalam peta sama dengan 25 km satuan jarak sebenarnya.
 - o Skala garis. Skala ini dibuat dalam bentuk garis horizontal yang memiliki panjang tertentu dan tiap ruas berukuran 1 cm atau lebih untuk mewakili jarak tertentu yang diinginkan oleh pembuat peta.
 - o Skala verbal, yakni skala yang ditulis dengan kata-kata.
- e. Simbol: Simbol peta adalah tanda atau gambar yang mewakili kenampakan yang ada di permukaan bumi yang terdapat pada peta kenampakannya.

4. Tenaga Kerja

- a. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- b. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

- c. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- d. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- e. Penganggur terbuka, terdiri dari:
- Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- f. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
- ### 5. Indeks Pembangunan Manusia
- a. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia, yang dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:
- Umur panjang dan hidup sehat
 - Pengetahuan
 - Standar hidup layak
- b. Angka Harapan Hidup pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
- c. Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
- d. Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal.



BAB II ULASAN SINGKAT

Kabupaten Labuhan Batu merupakan kabupaten dengan tingkat pengangguran terbuka paling banyak



2.1 Peta Tematik

Secara konseptual, peta tematik (*thematic mapping*) dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penyajian data modern berupa peta geografis yang dapat mendeskripsikan keadaan dan kondisi suatu fenomena (tema), sehingga kajian/analisis antar wilayah geografis menjadi mudah dan virtual.

Dengan sistem seperti ini, kemajuan, ketertinggalan dan kesenjangan pelaksanaan pembangunan antar wilayah untuk masalah kemiskinan menjadi mudah terlihat dan dipahami, sehingga koordinasi antar stakeholders pelaksana pembangunan dapat dilakukan secara mudah, efisien dan sinergis. Ketangguhan lain dari sistem penyajian data dengan peta tematik adalah kebersahabatan dan kemudahannya di dalam mengungkap informasi yang terkandung di dalam data itu sendiri.

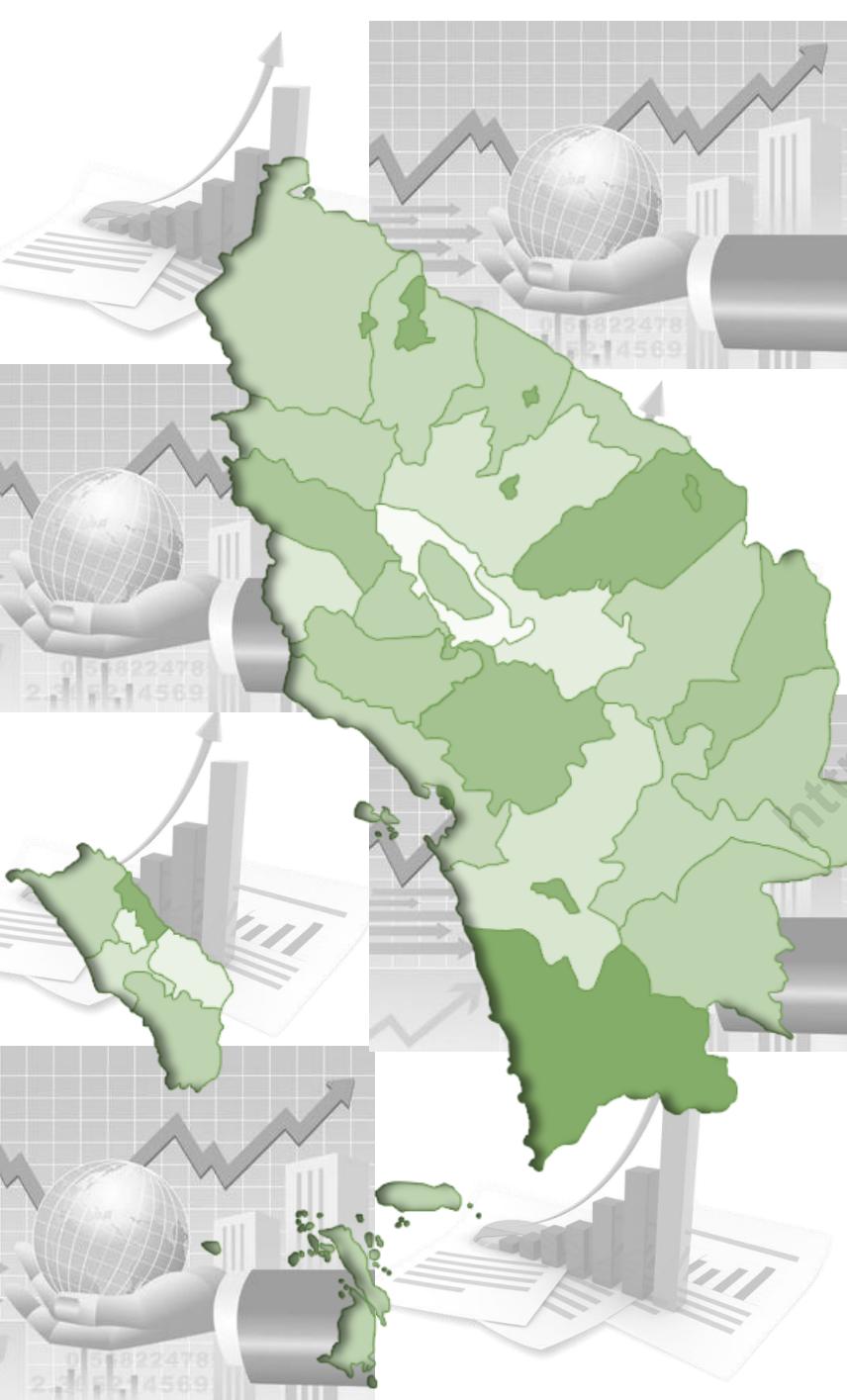
2.2 Indikator Sosial Ekonomi

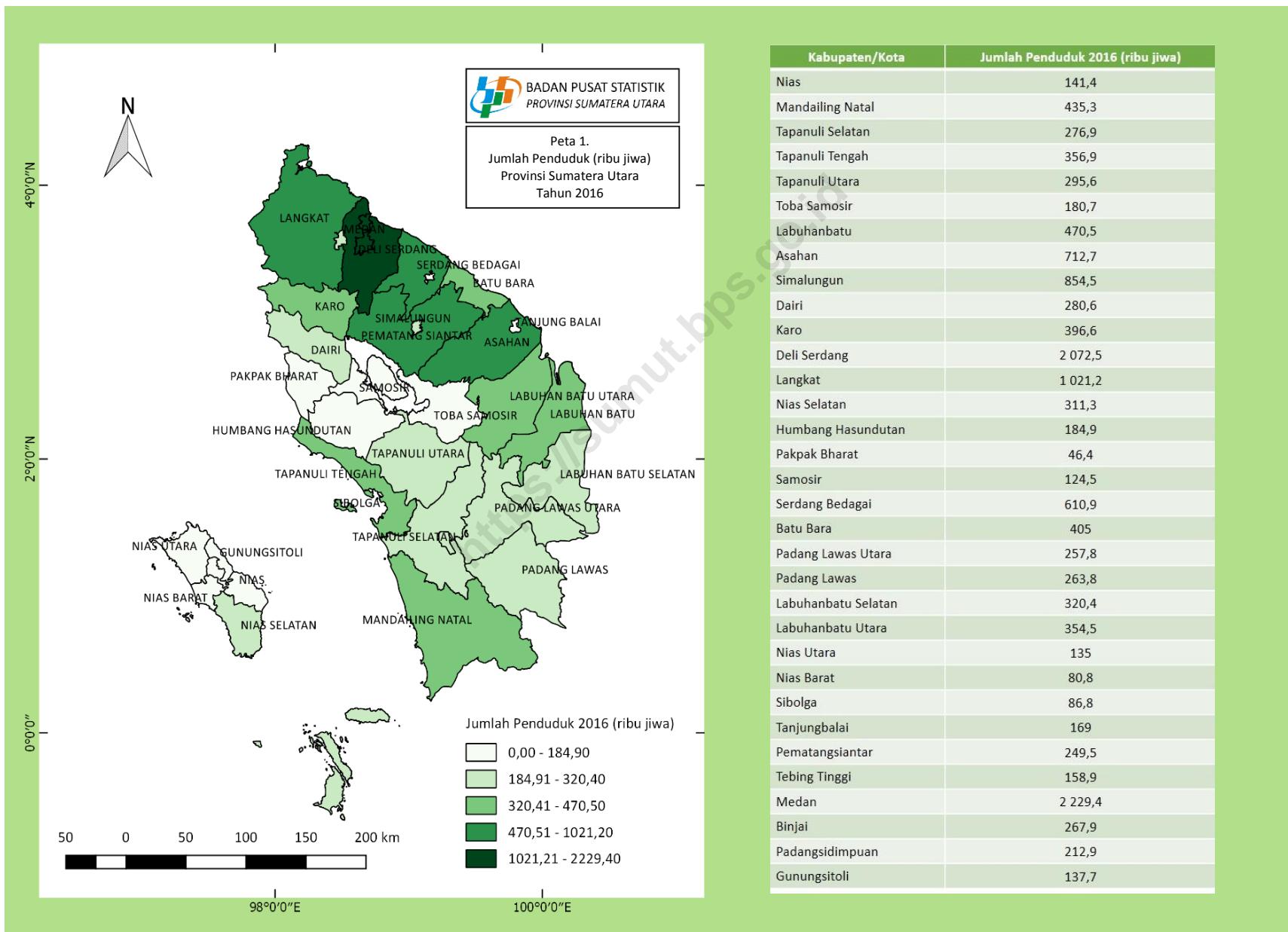
Dari hasil proyeksi penduduk jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 berjumlah 14.102.911 jiwa. Dengan luas wilayah Sumatera Utara 72.981,23 km² didiami oleh 14.102.911 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Sumatera Utara adalah sebanyak 193 jiwa per kilo meter persegi. Kota Medan merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk paling besar dibanding kabupaten lain.

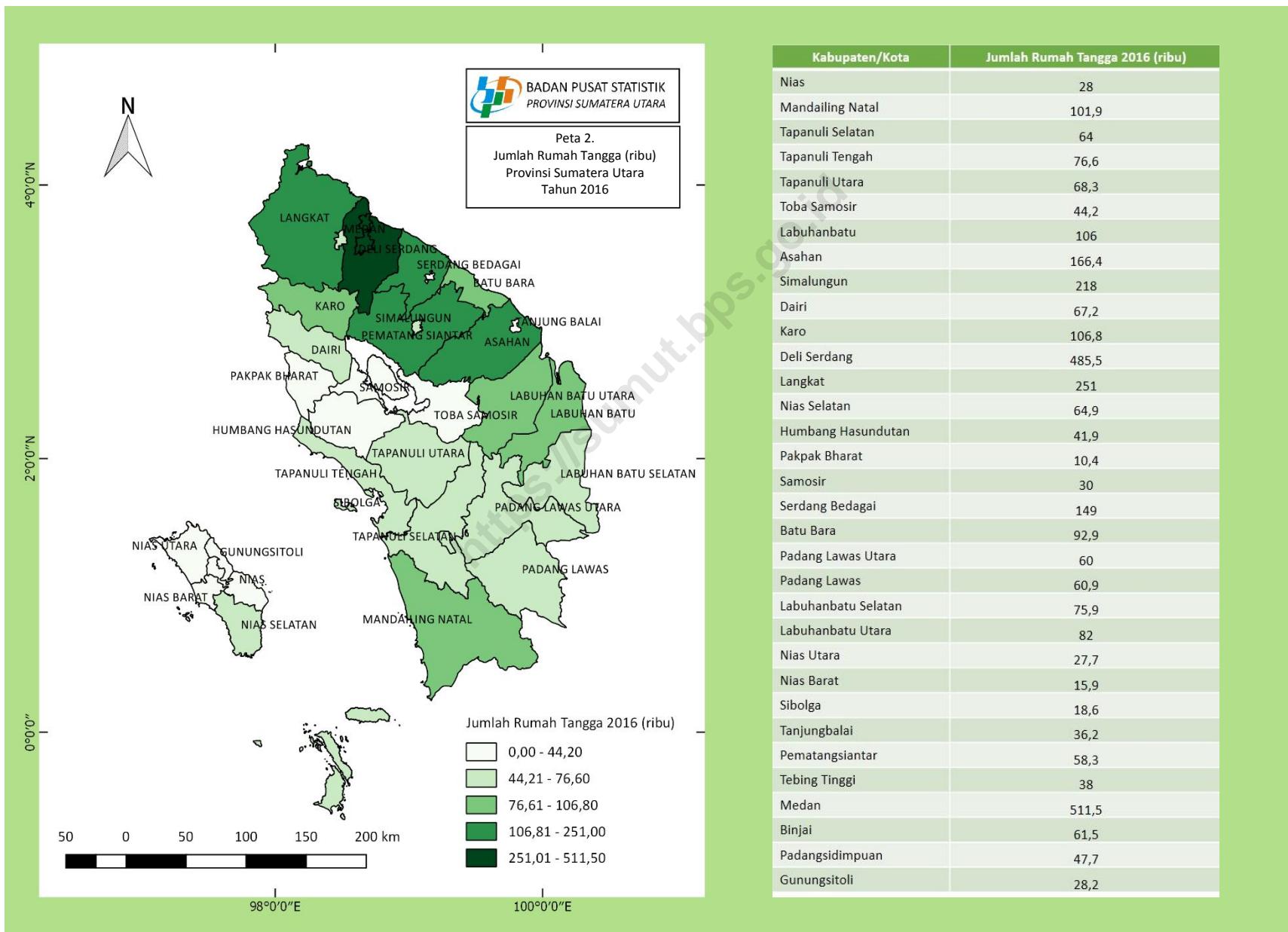
Jumlah pengangguran terbuka di Sumatera Utara mencapai 371.680 orang, dimana Kabupaten Labuhan Batu merupakan kabupaten dengan tingkat pengangguran terbuka paling banyak dibanding kabupaten/kota lain, yaitu sebesar 11,39%. Sedangkan jumlah pencari kerja terbanyak berada di Kabupaten Langkat, yaitu sebesar 3.963 orang.

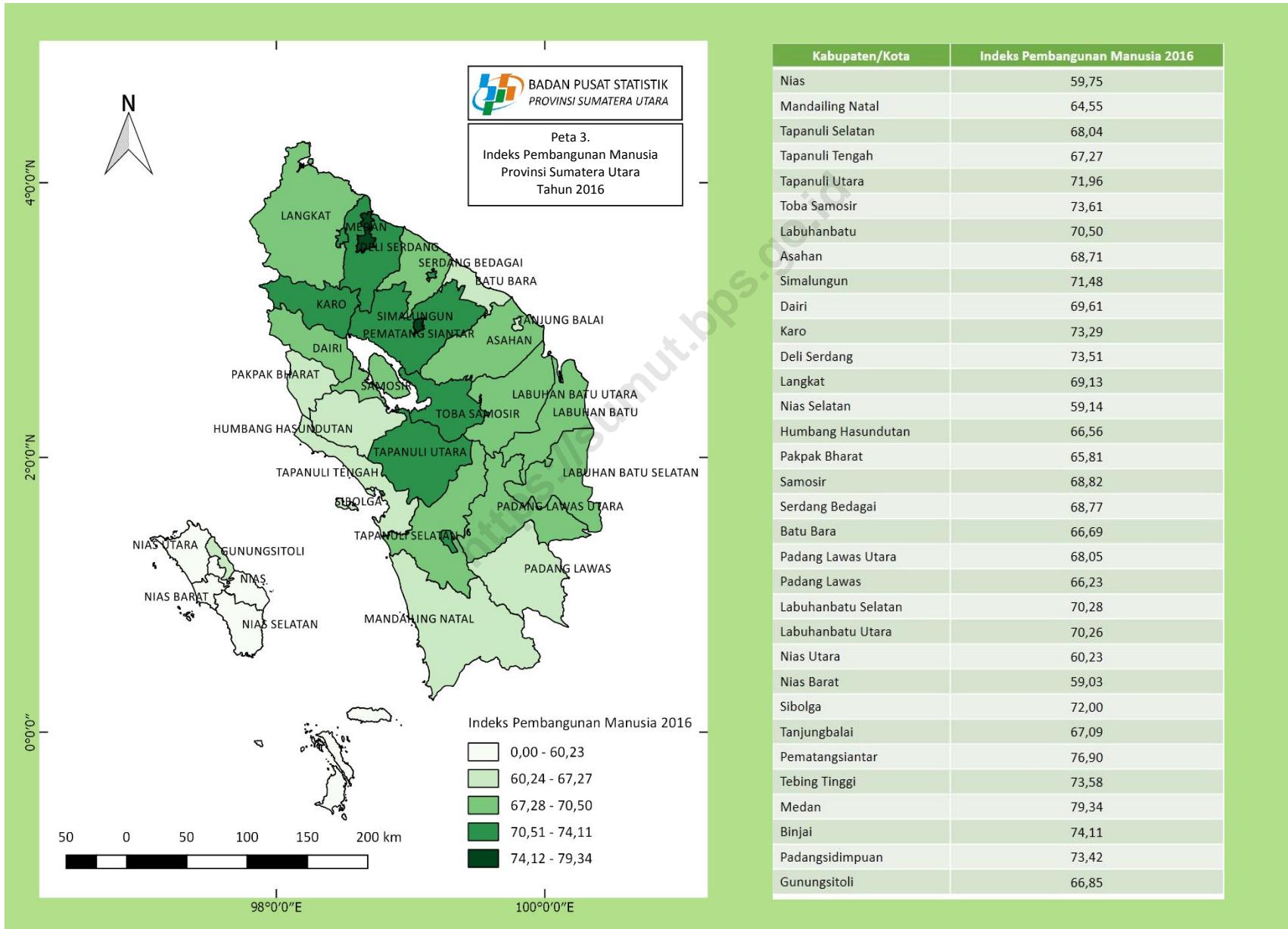
Jumlah fasilitas kesehatan yang murah dan berkualitas menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat sekaligus menjadi tantangan bagi pemerintah daerah tersebut. Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara mencapai 571 unit, dimana Kota Medan menjadi kabupaten dengan jumlah puskesmas terbanyak. Untuk jumlah puskesmas pembantu di Sumatera Utara mencapai 2.030 unit. Jumlah yang relatif banyak ini diharapkan dapat menjadi penolong pertama bagi penduduk yang tinggal di daerah relatif terpencil.

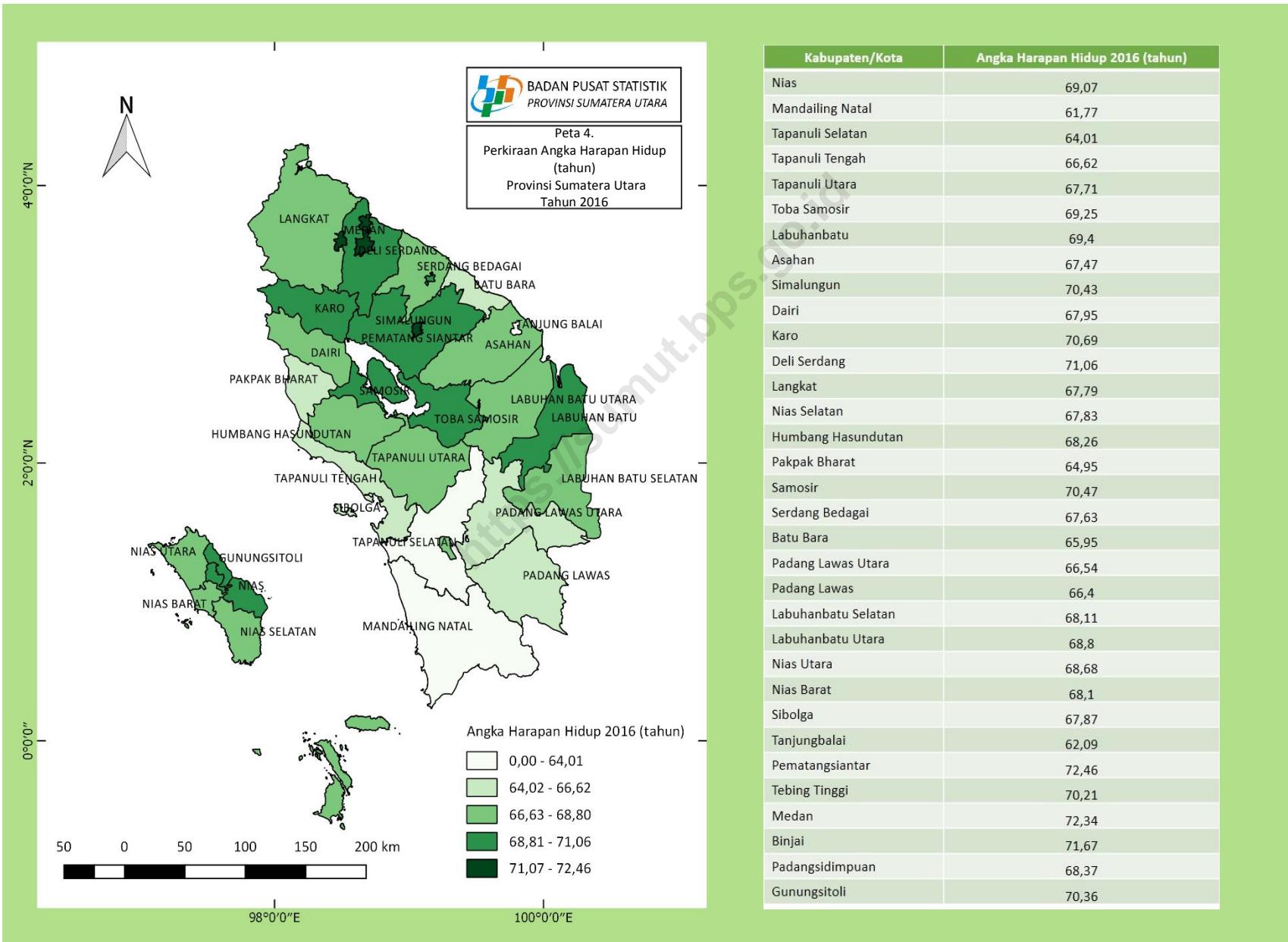
BAB III PETA TEMATIK

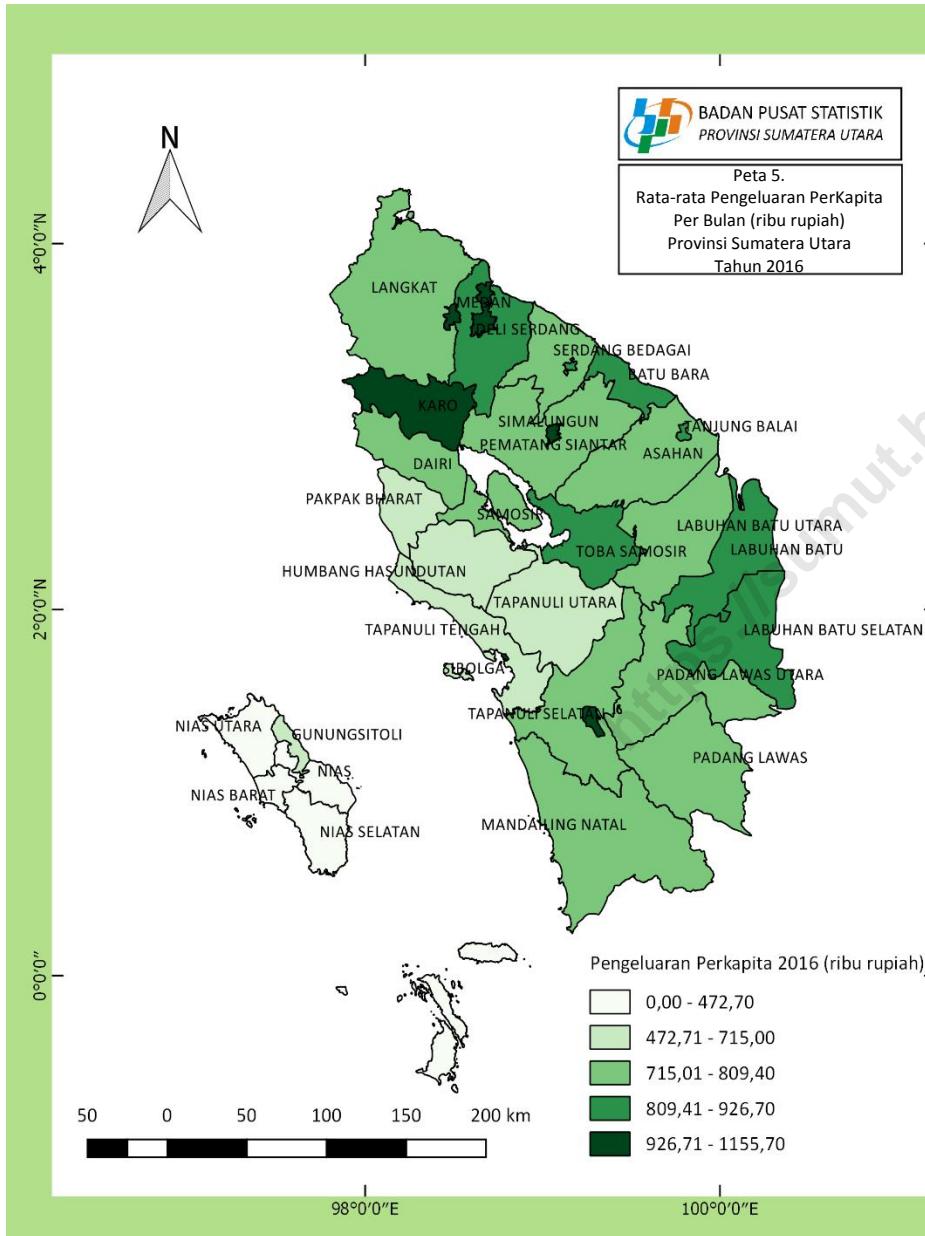


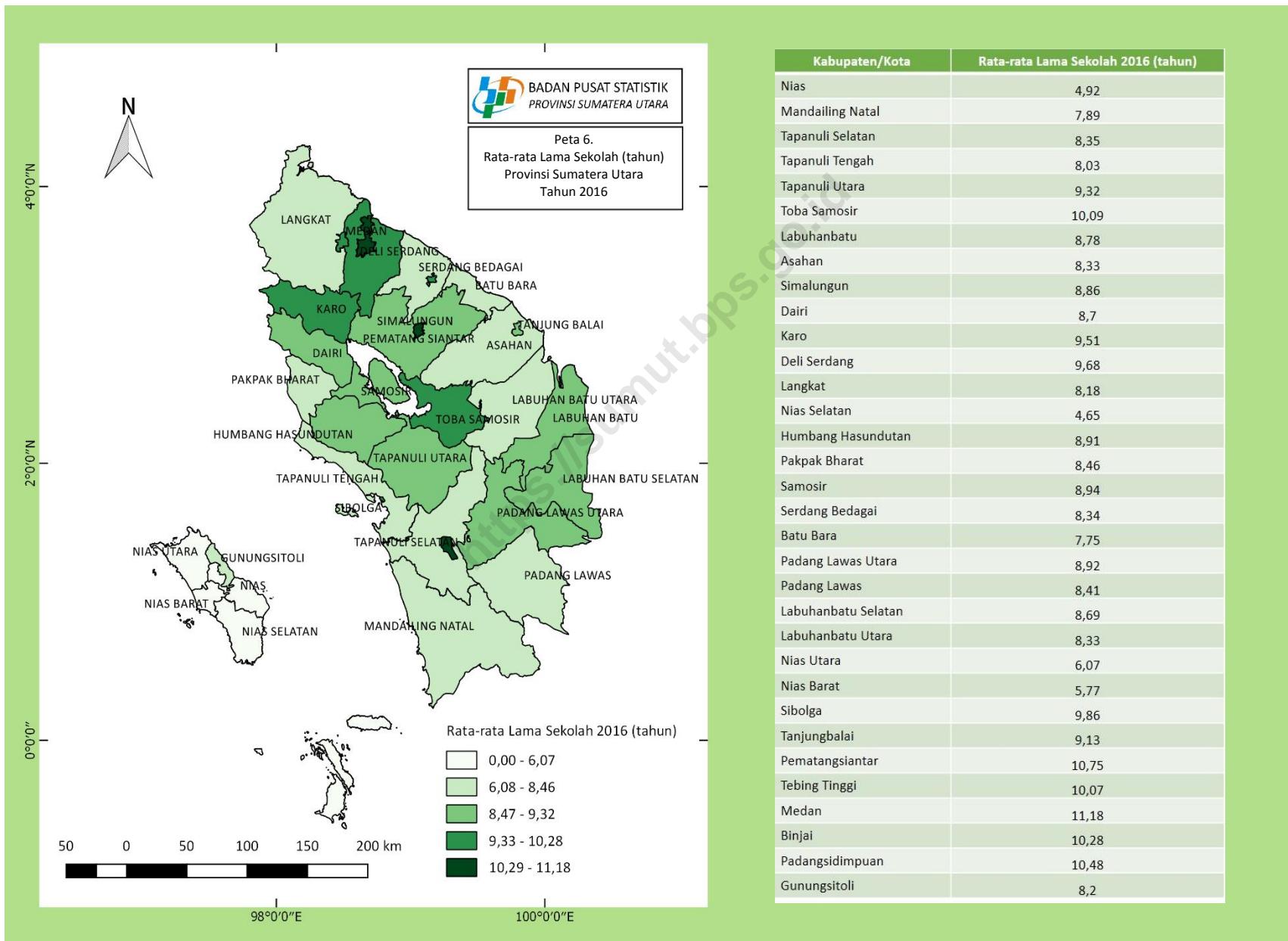


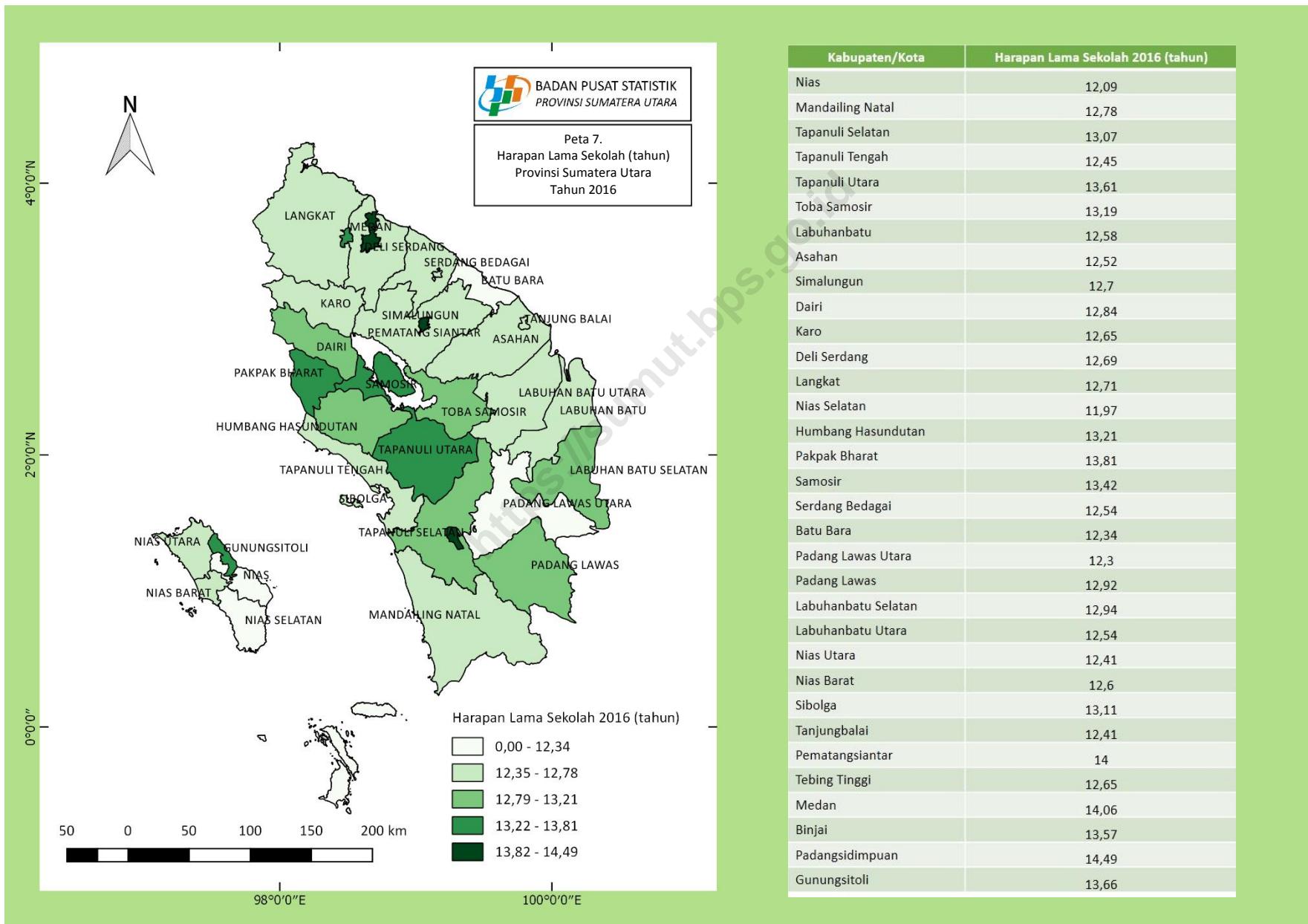


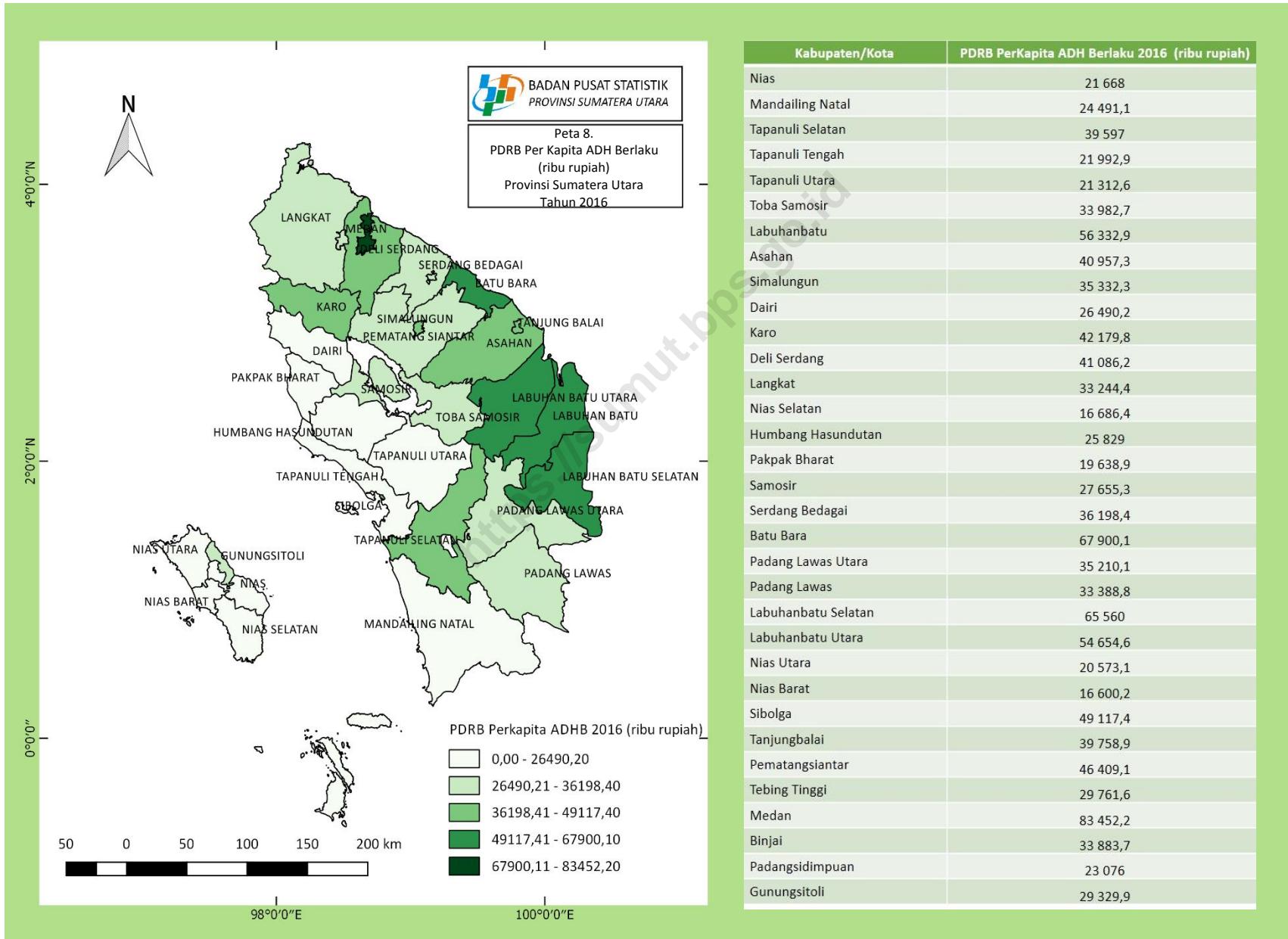


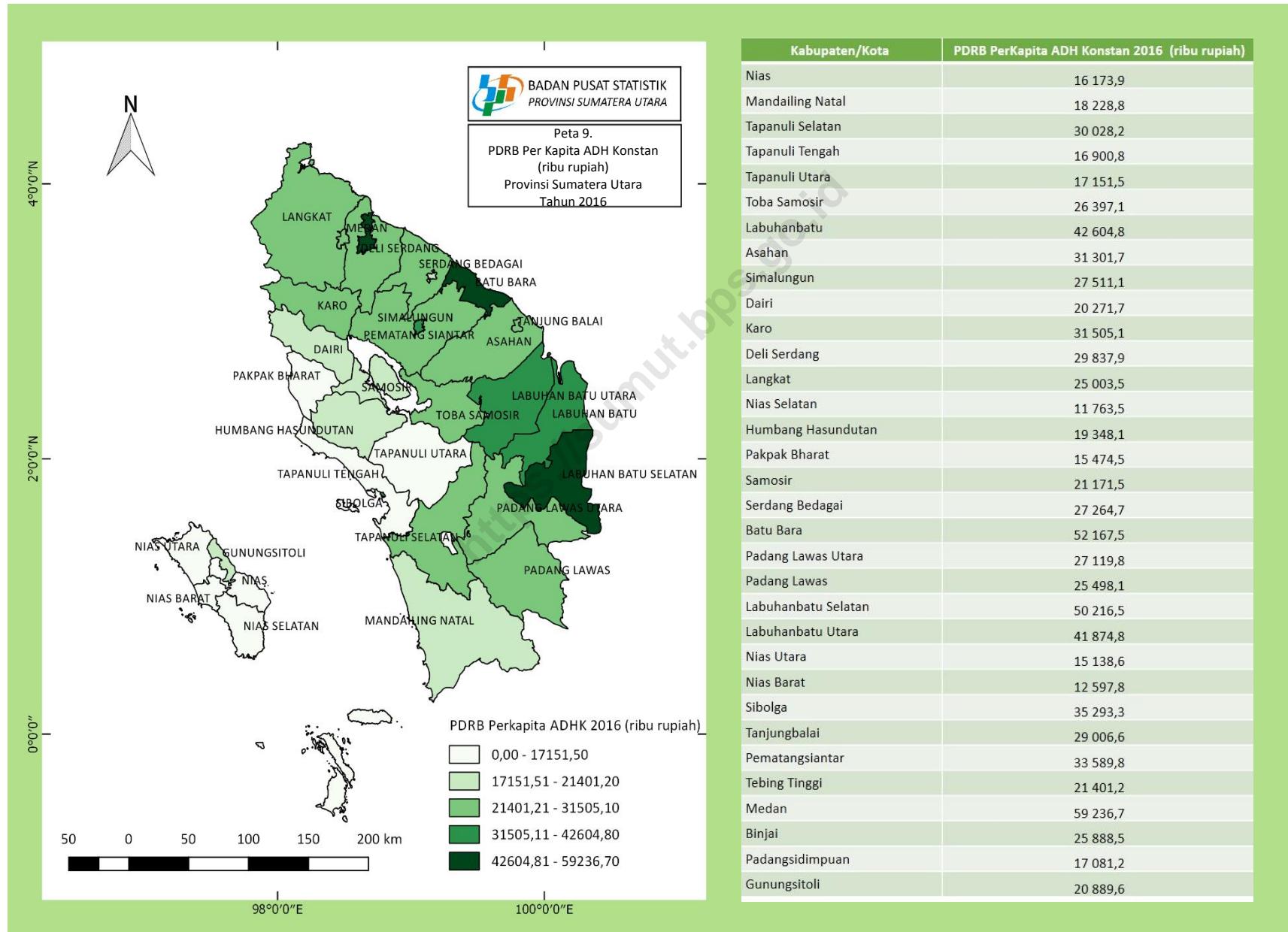


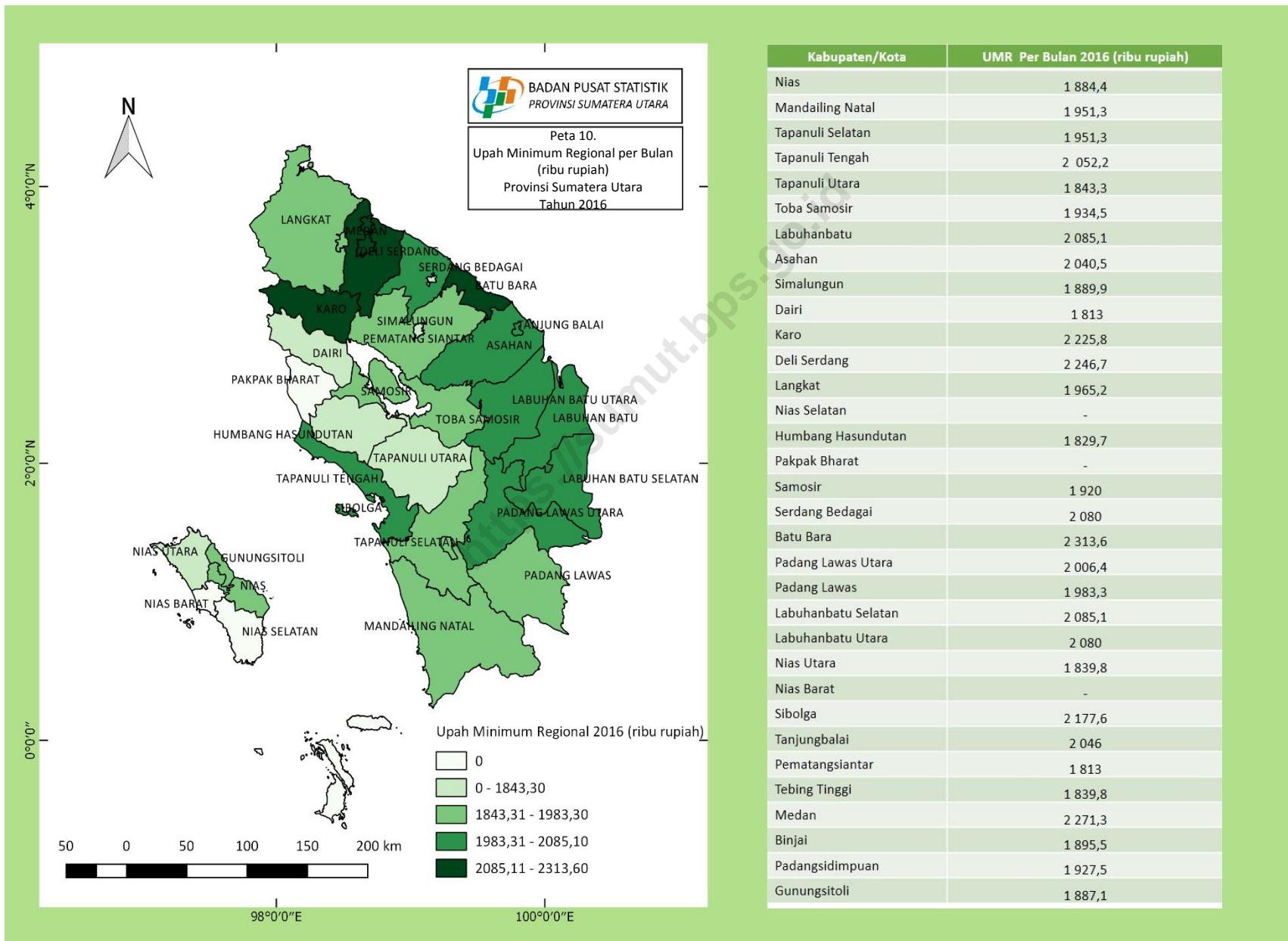


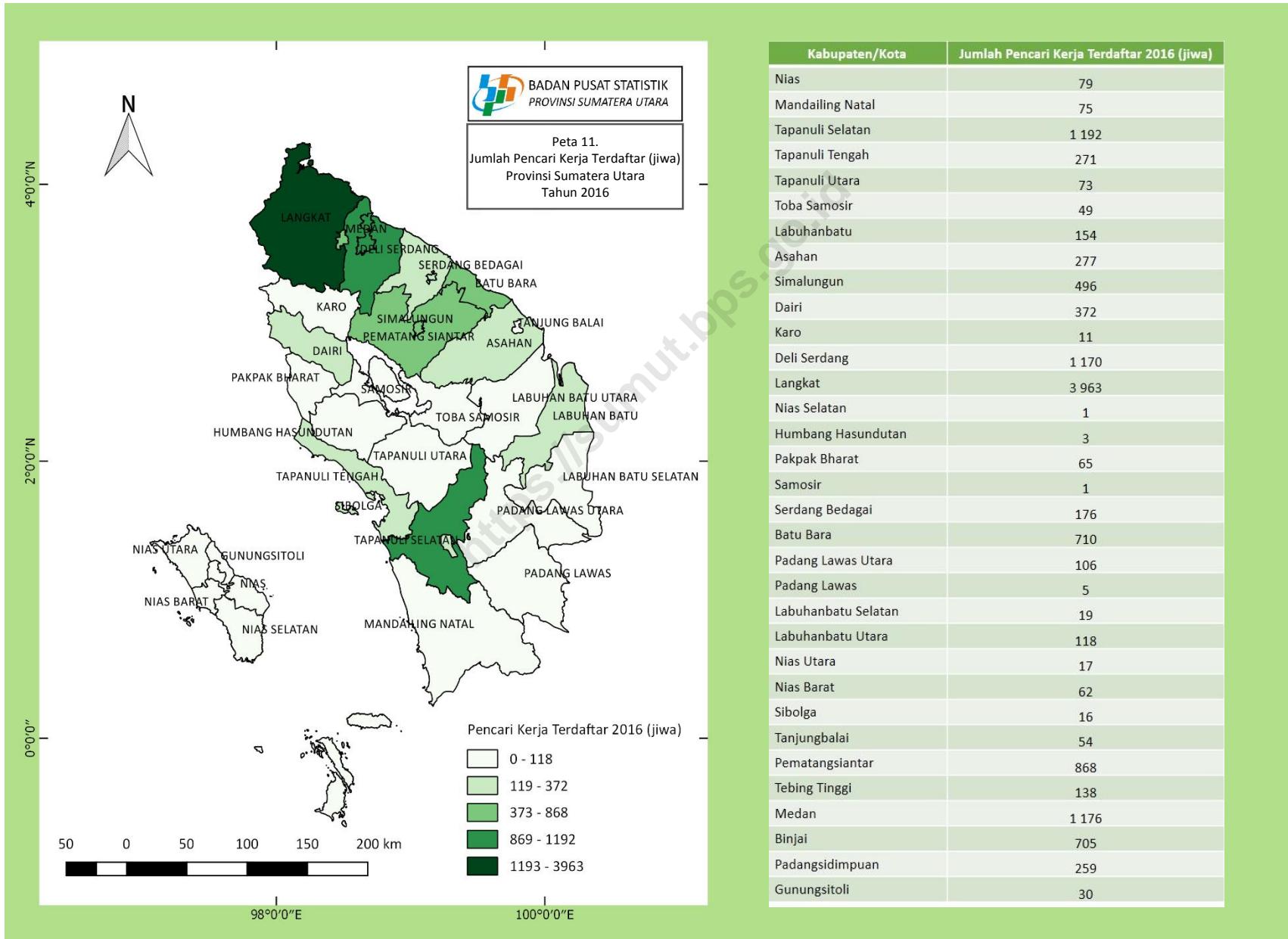


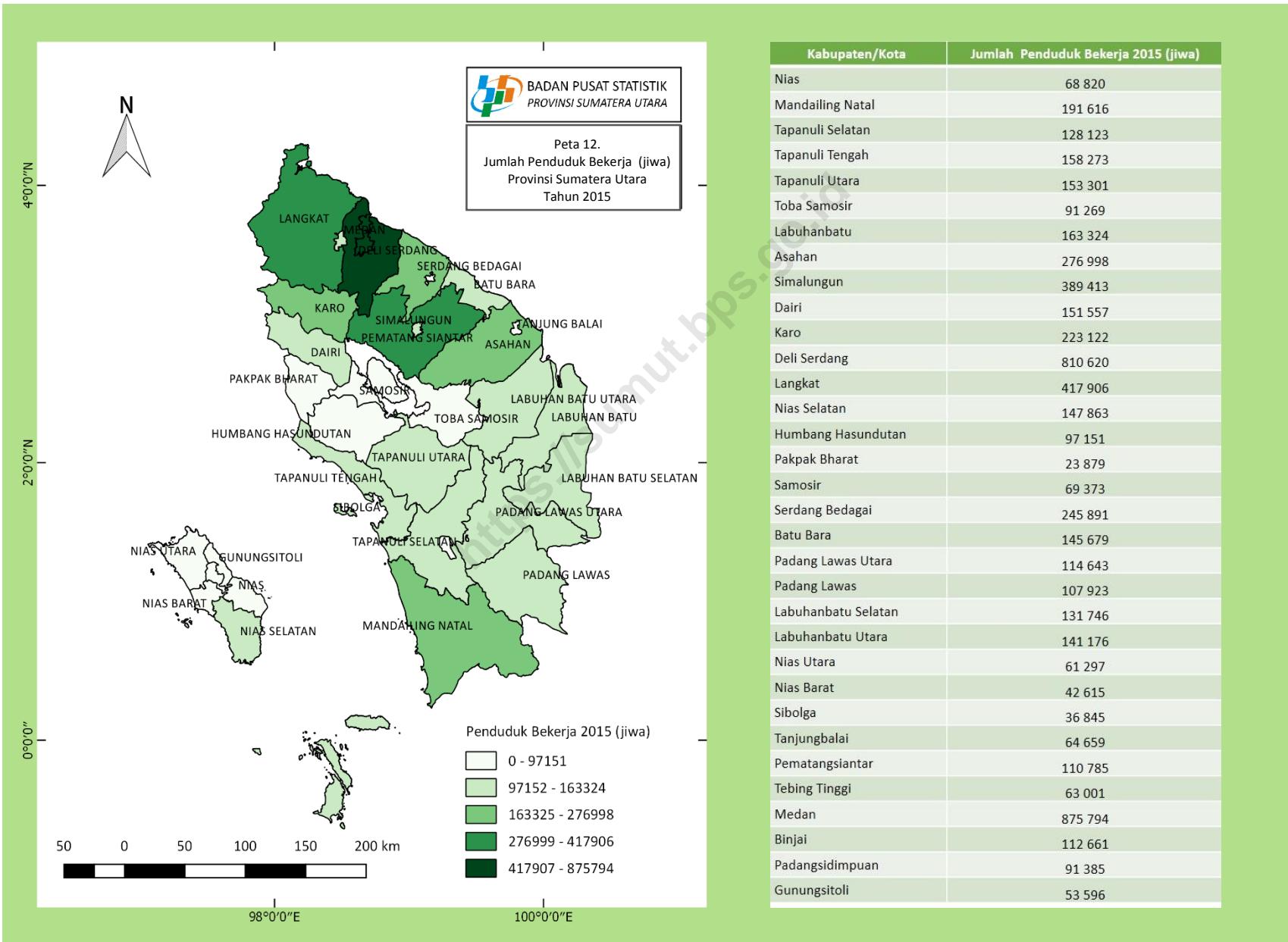


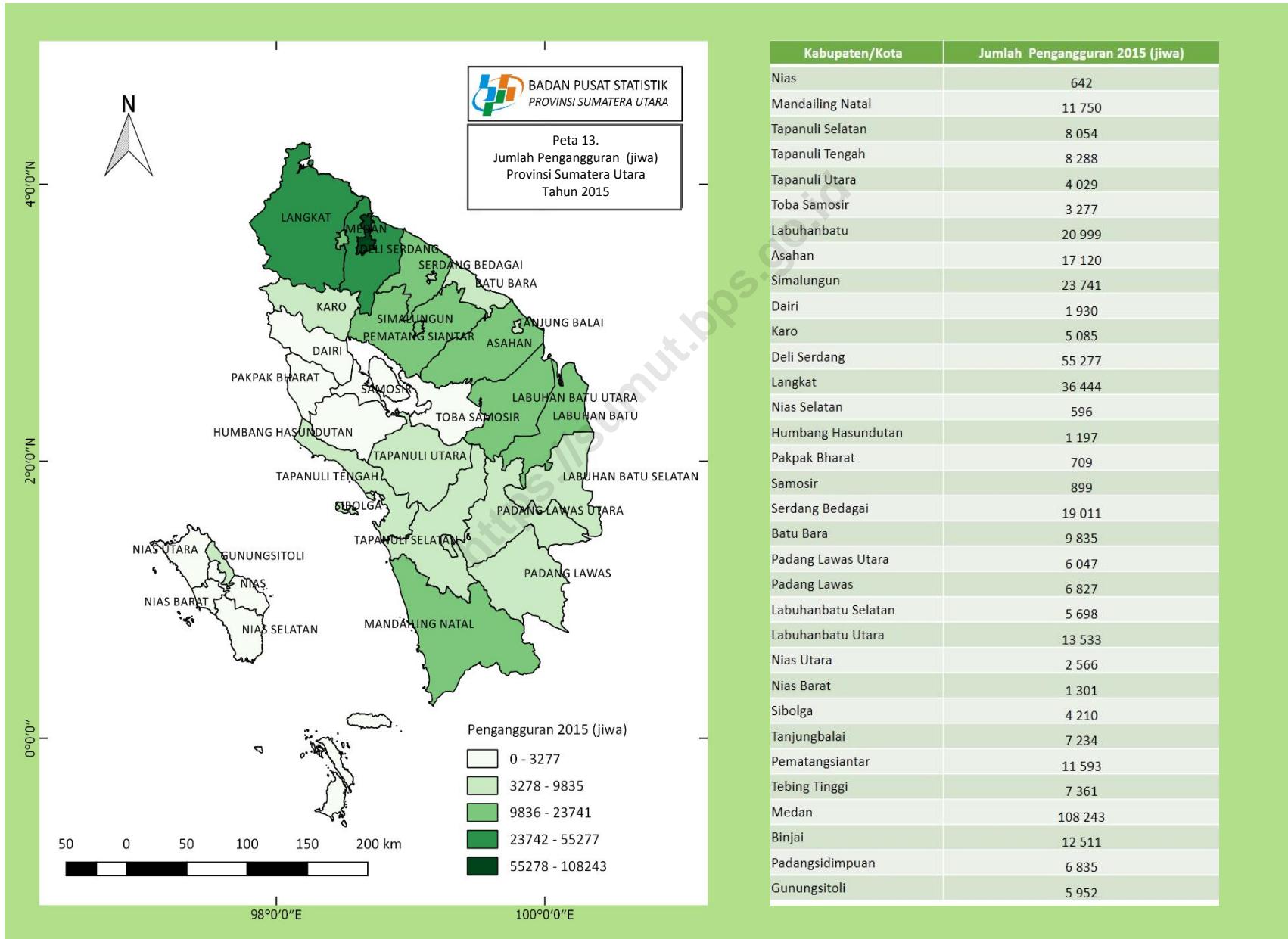


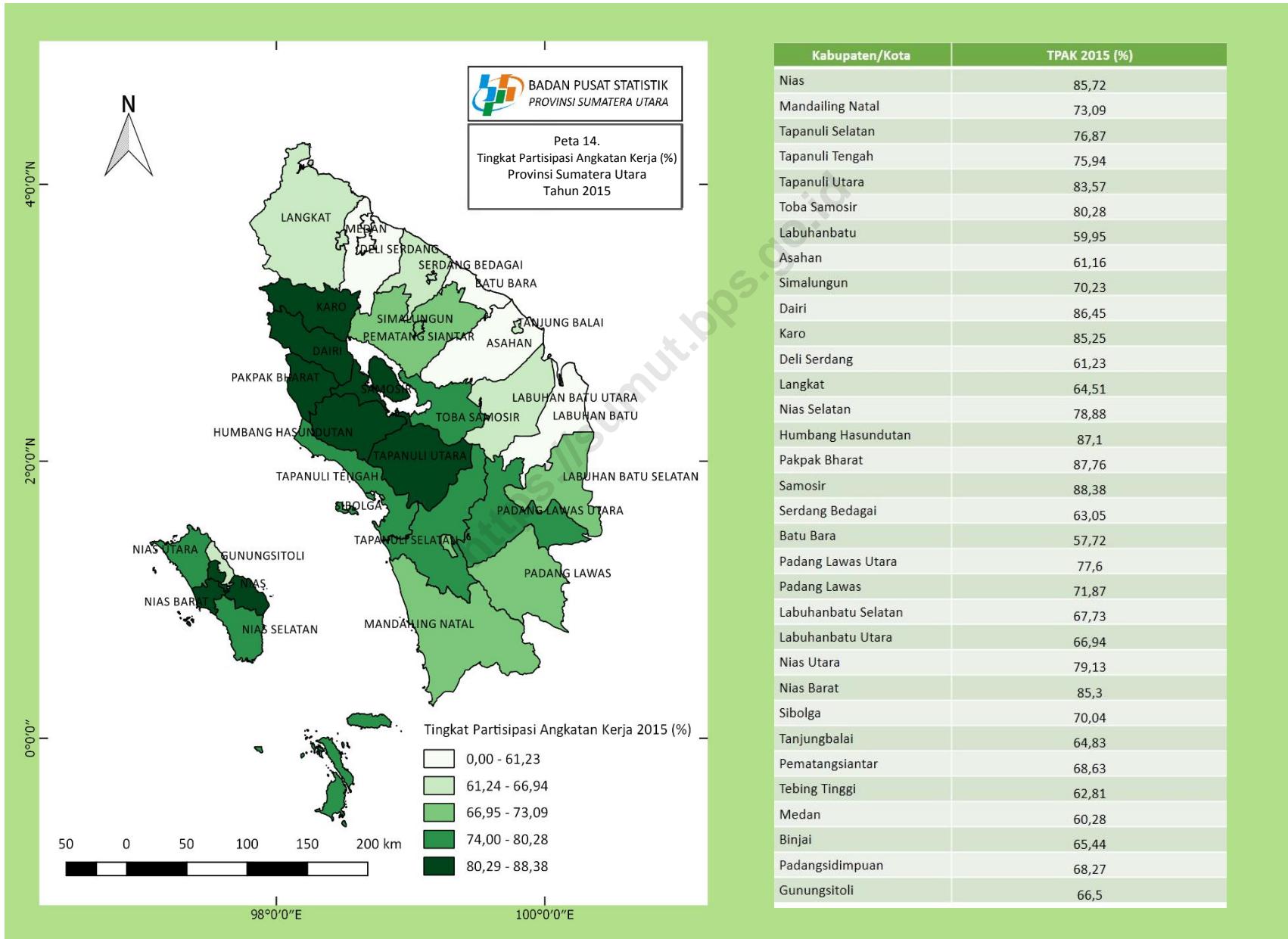


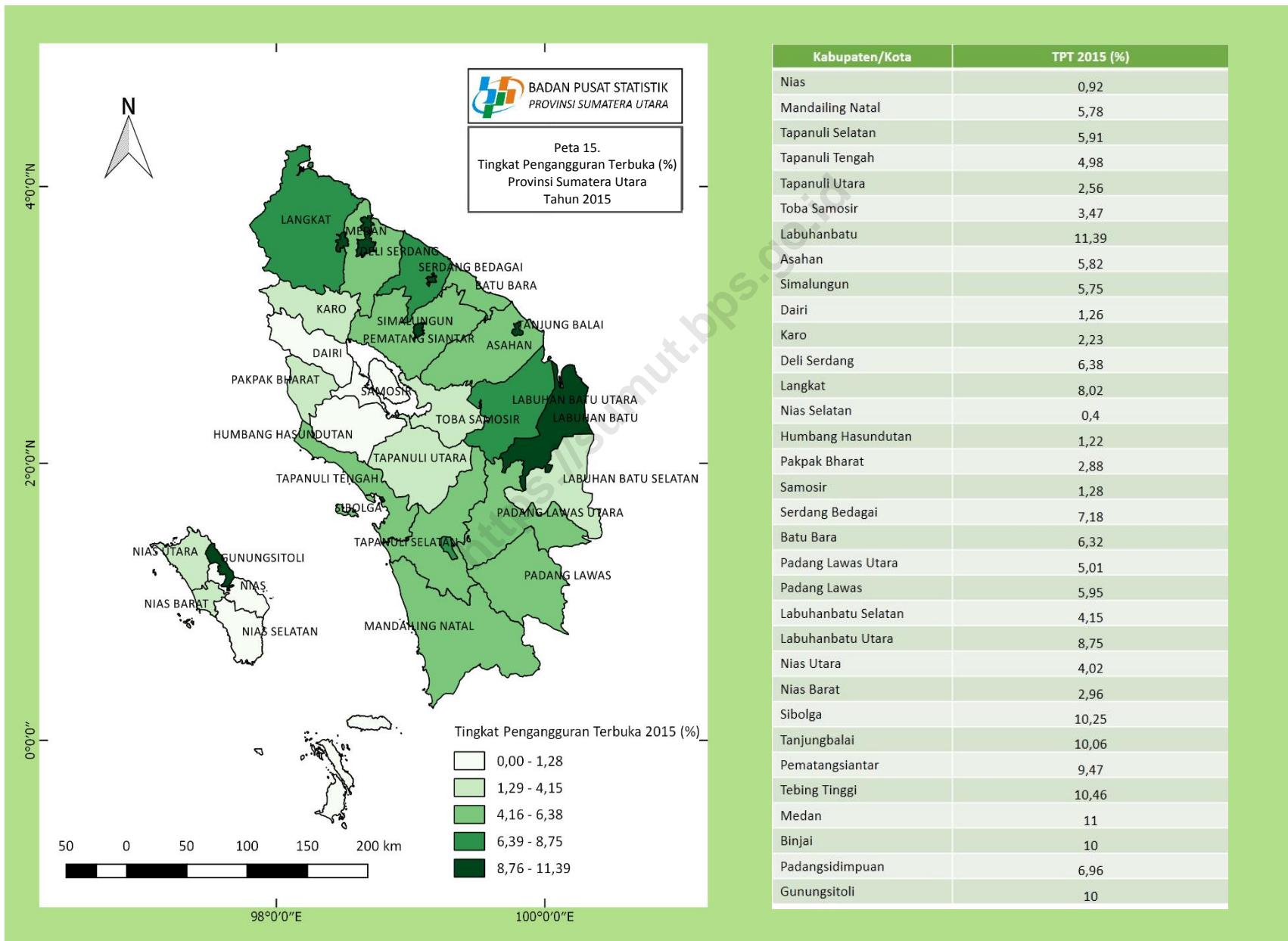


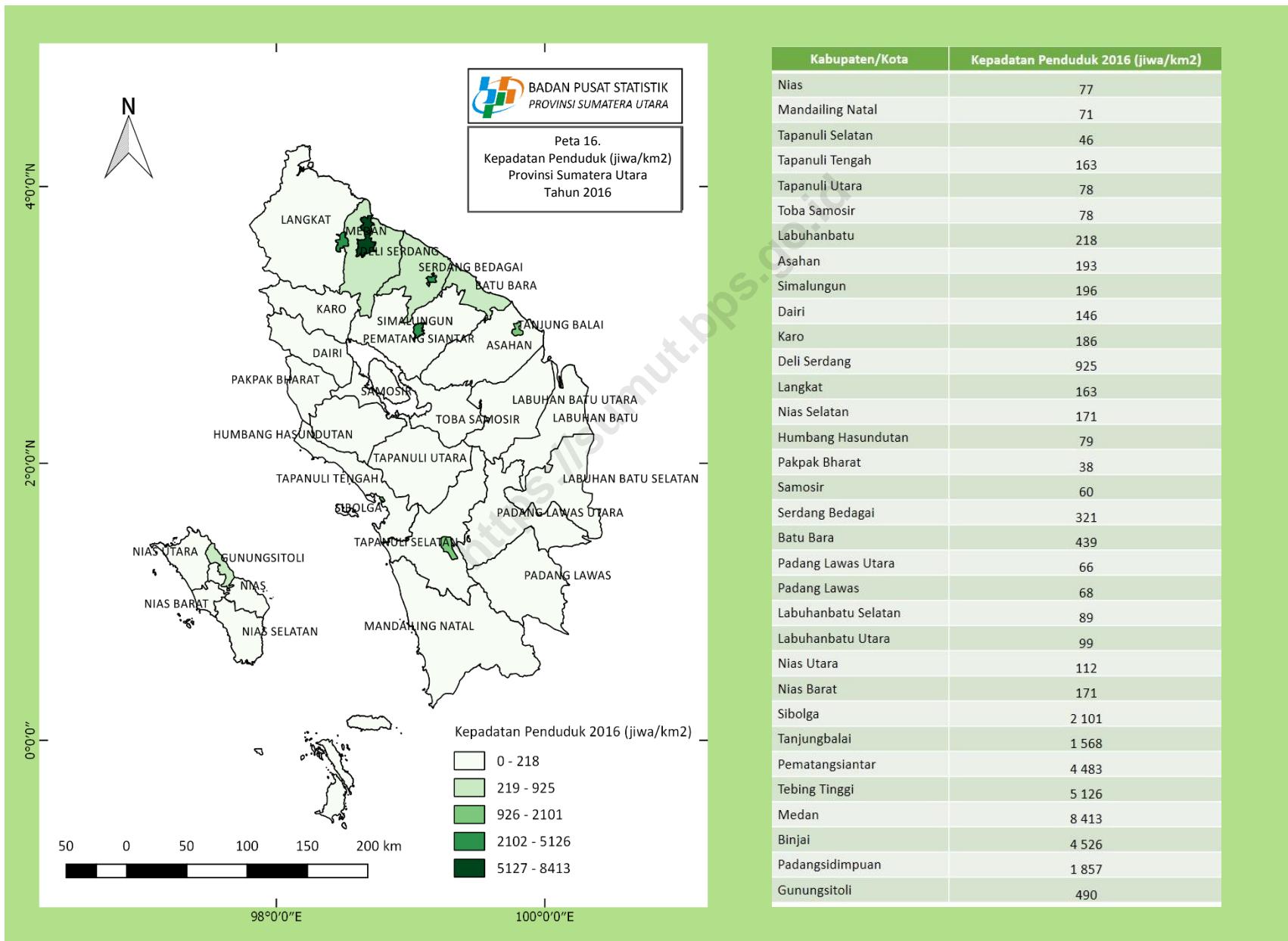


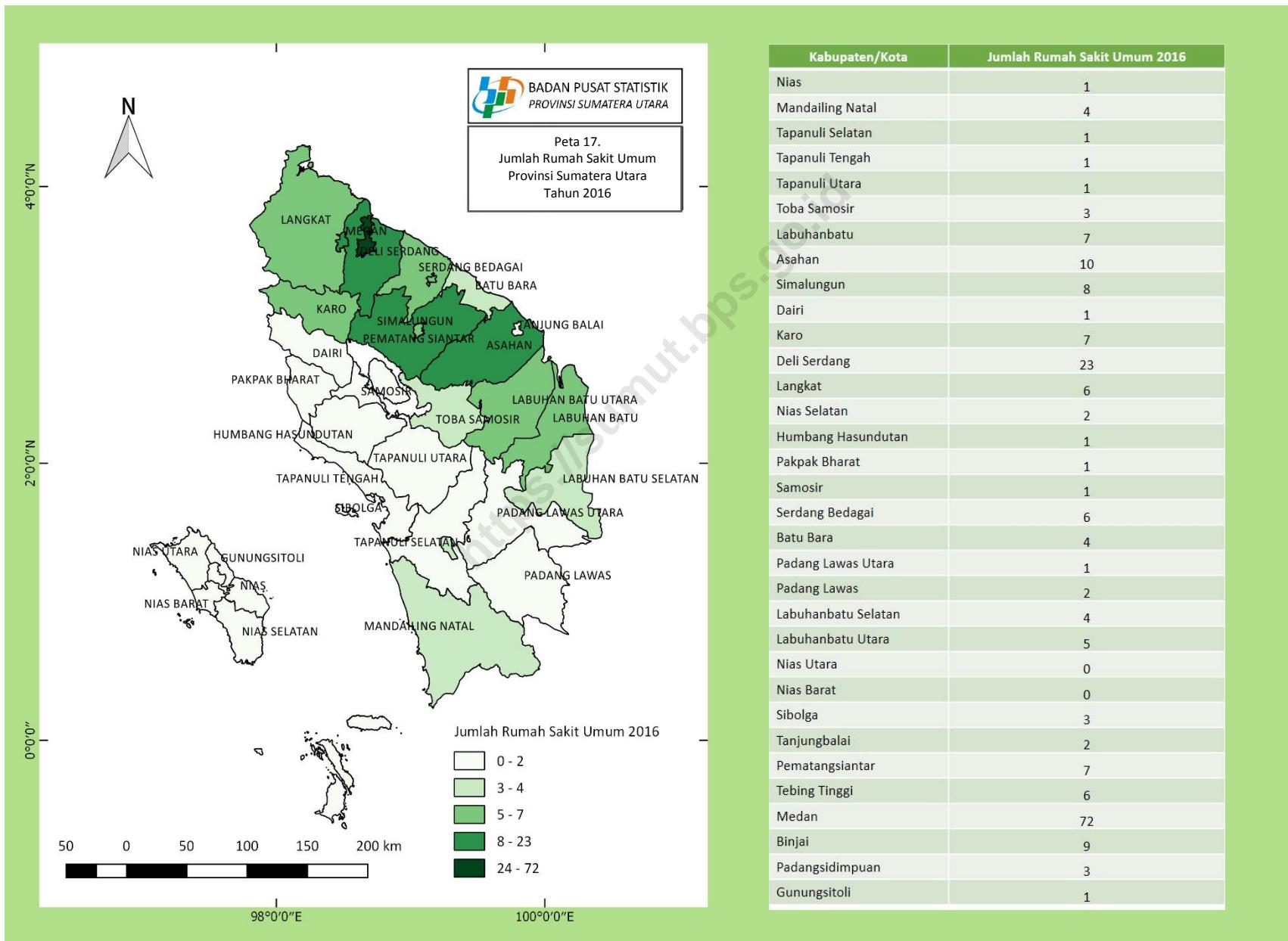


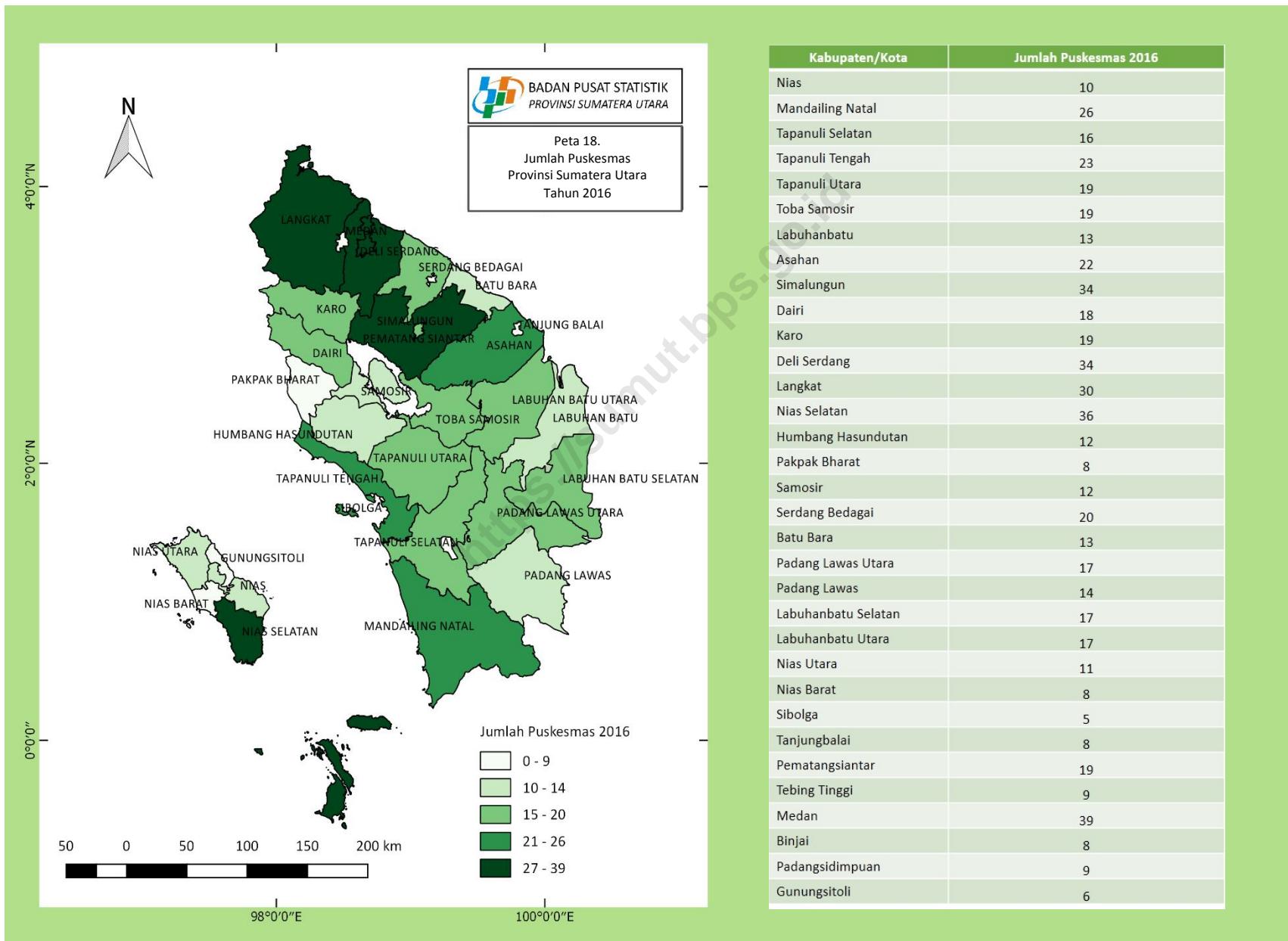


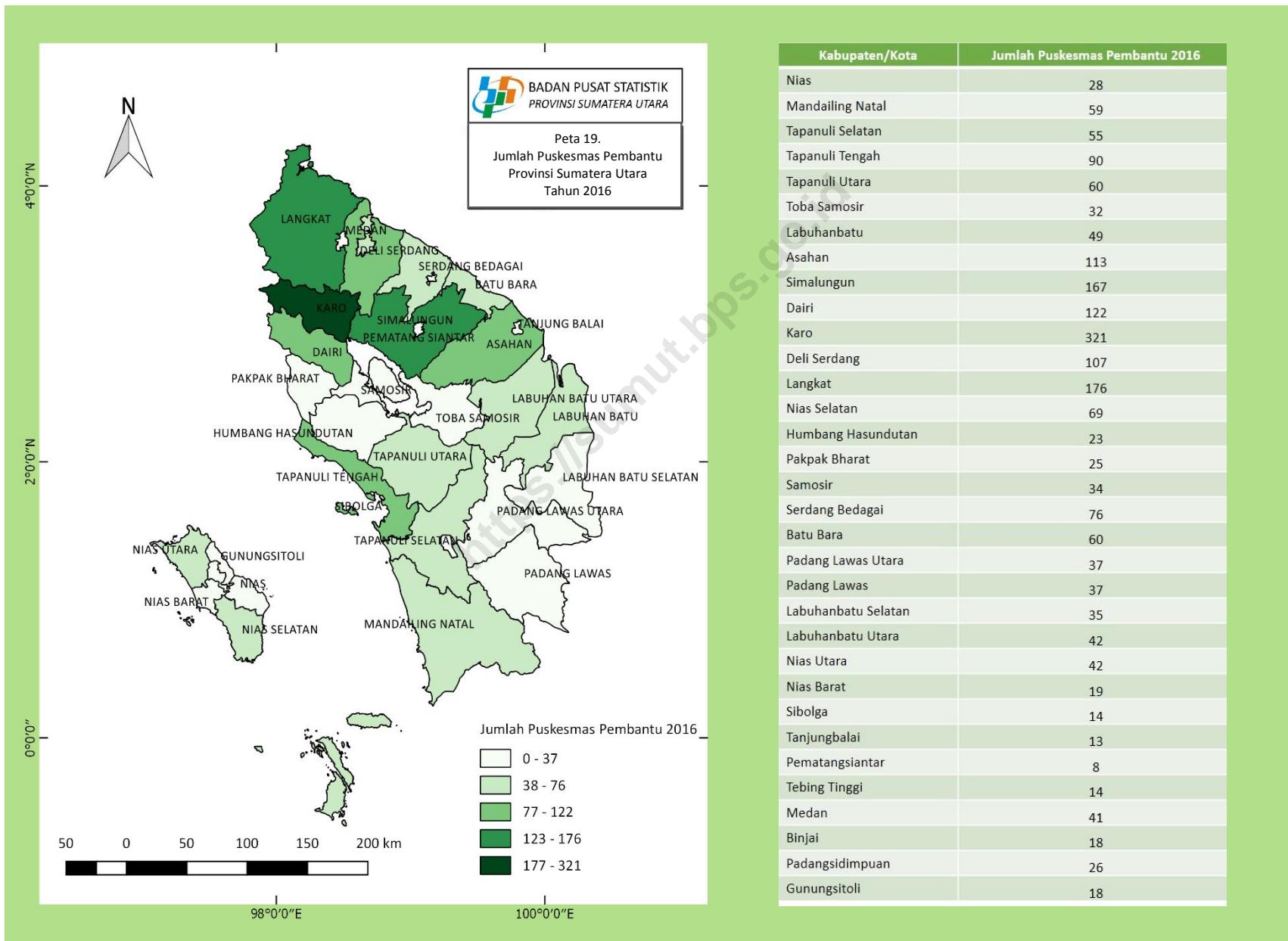


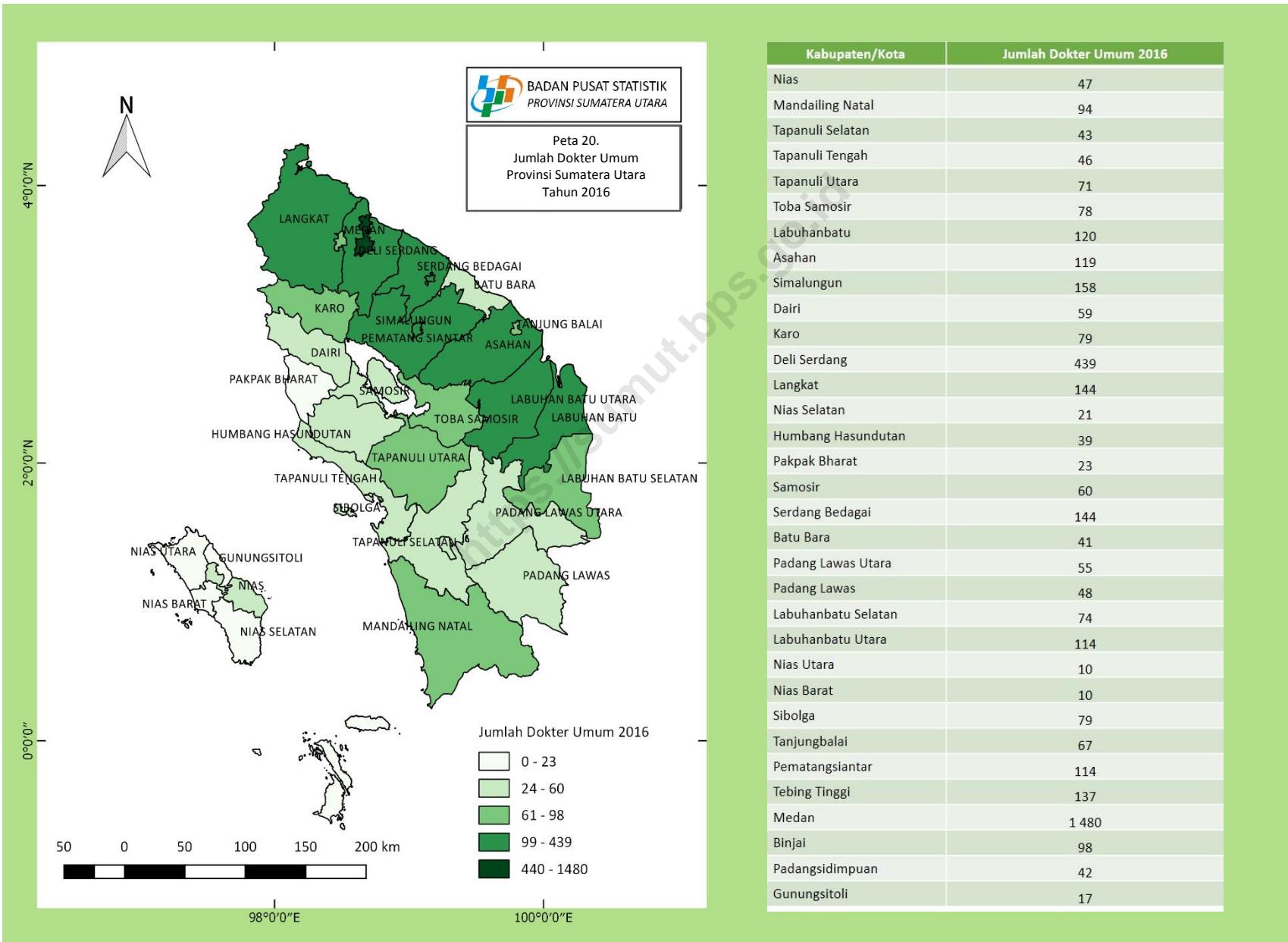


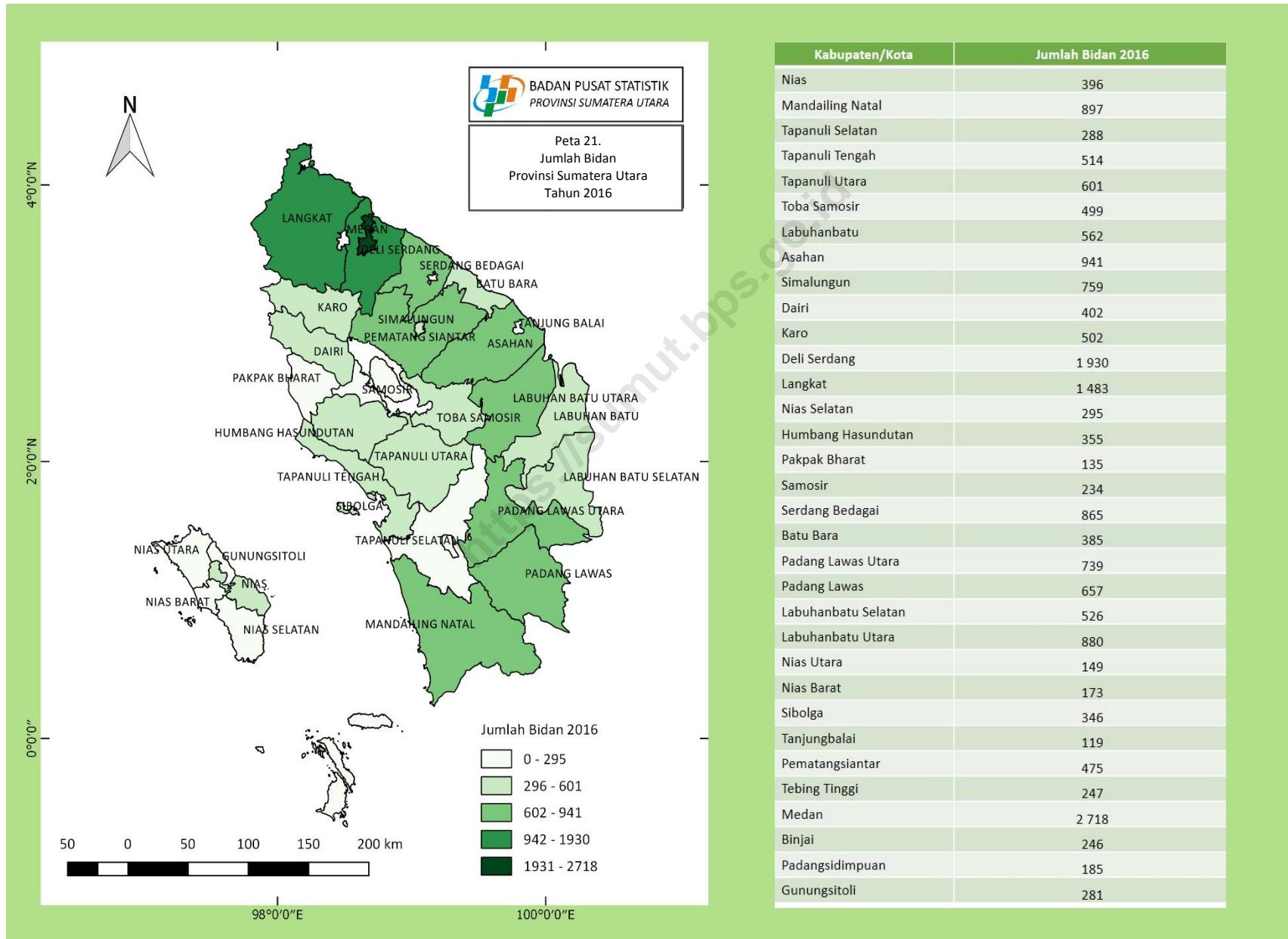


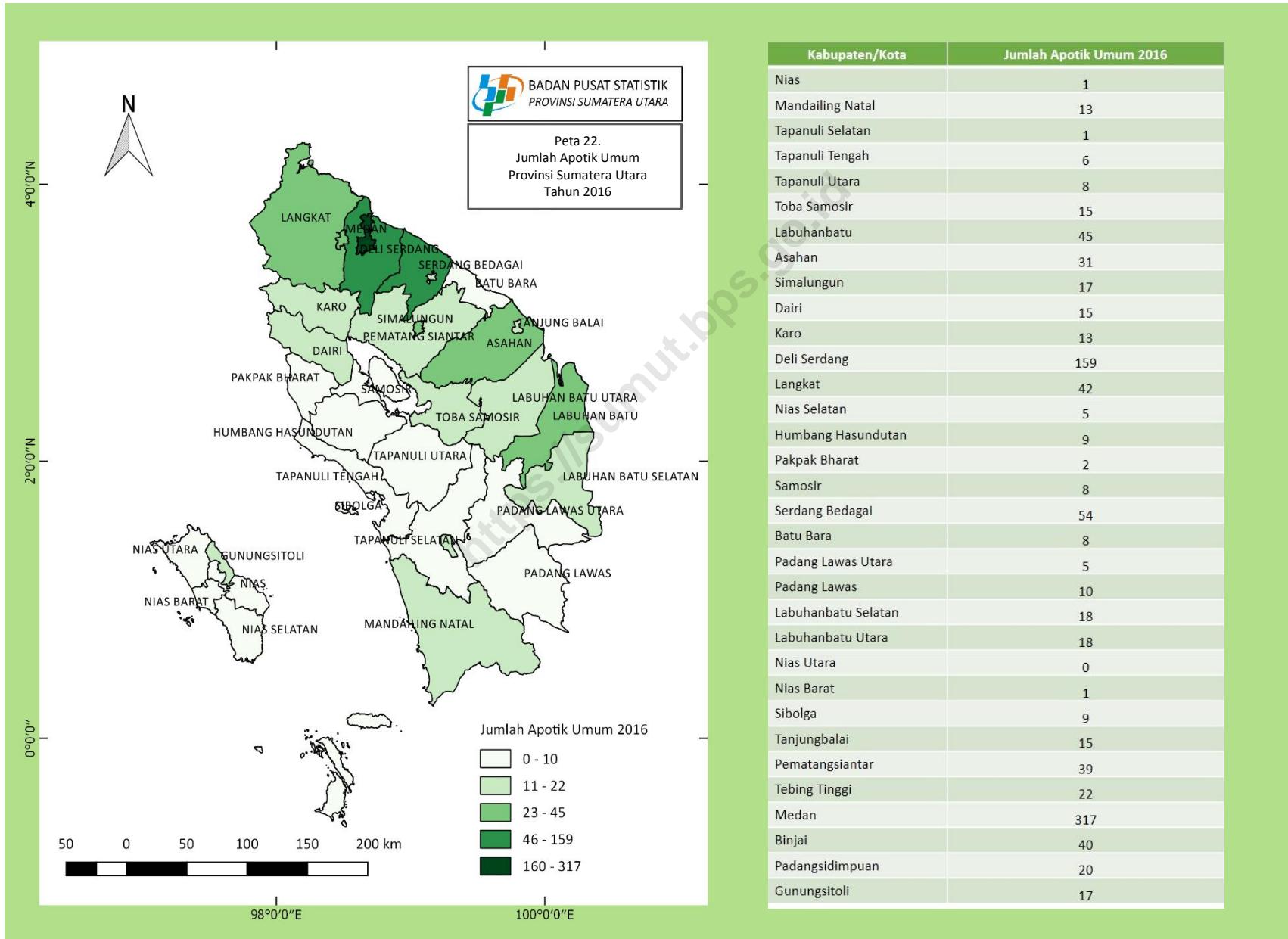


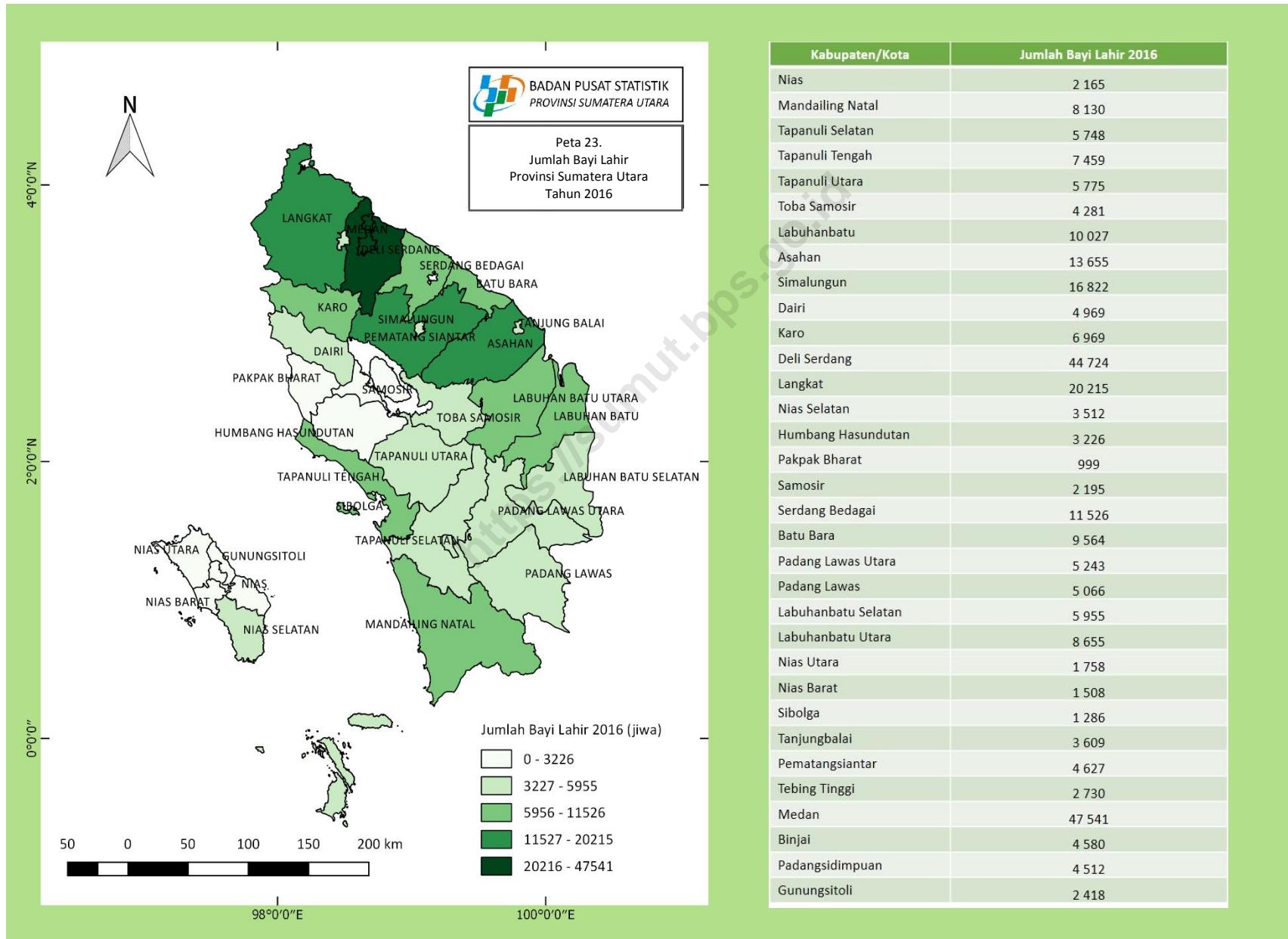


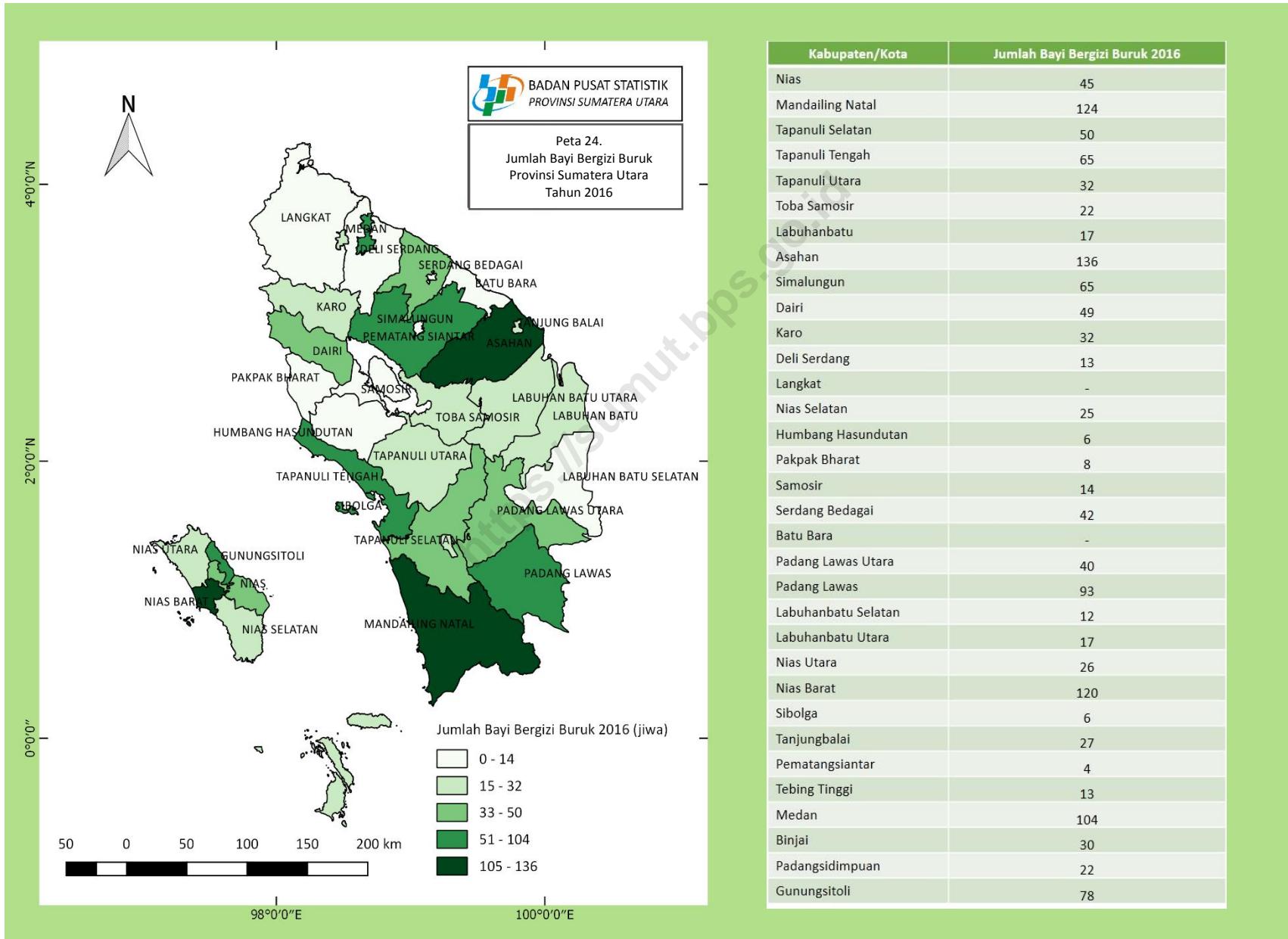


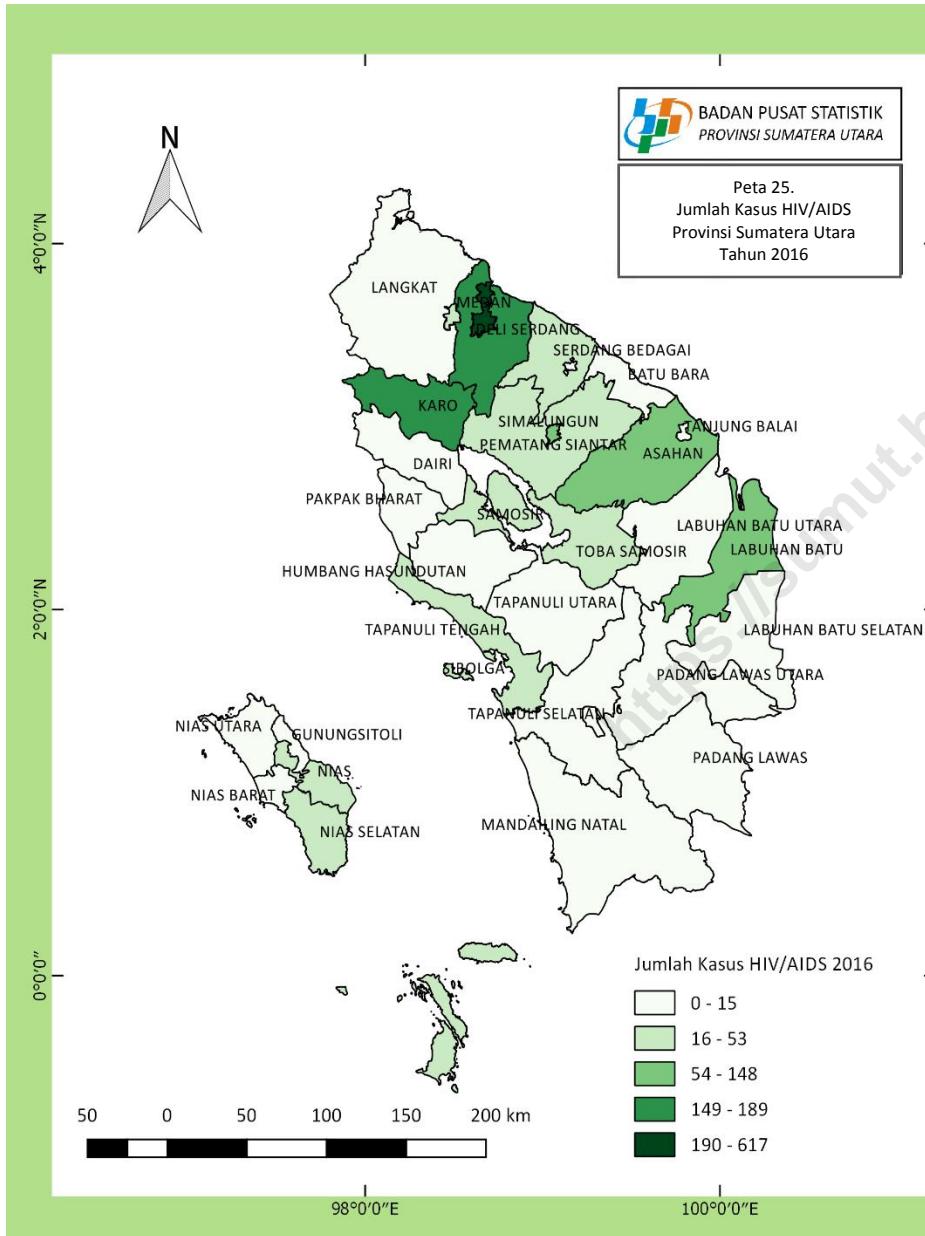


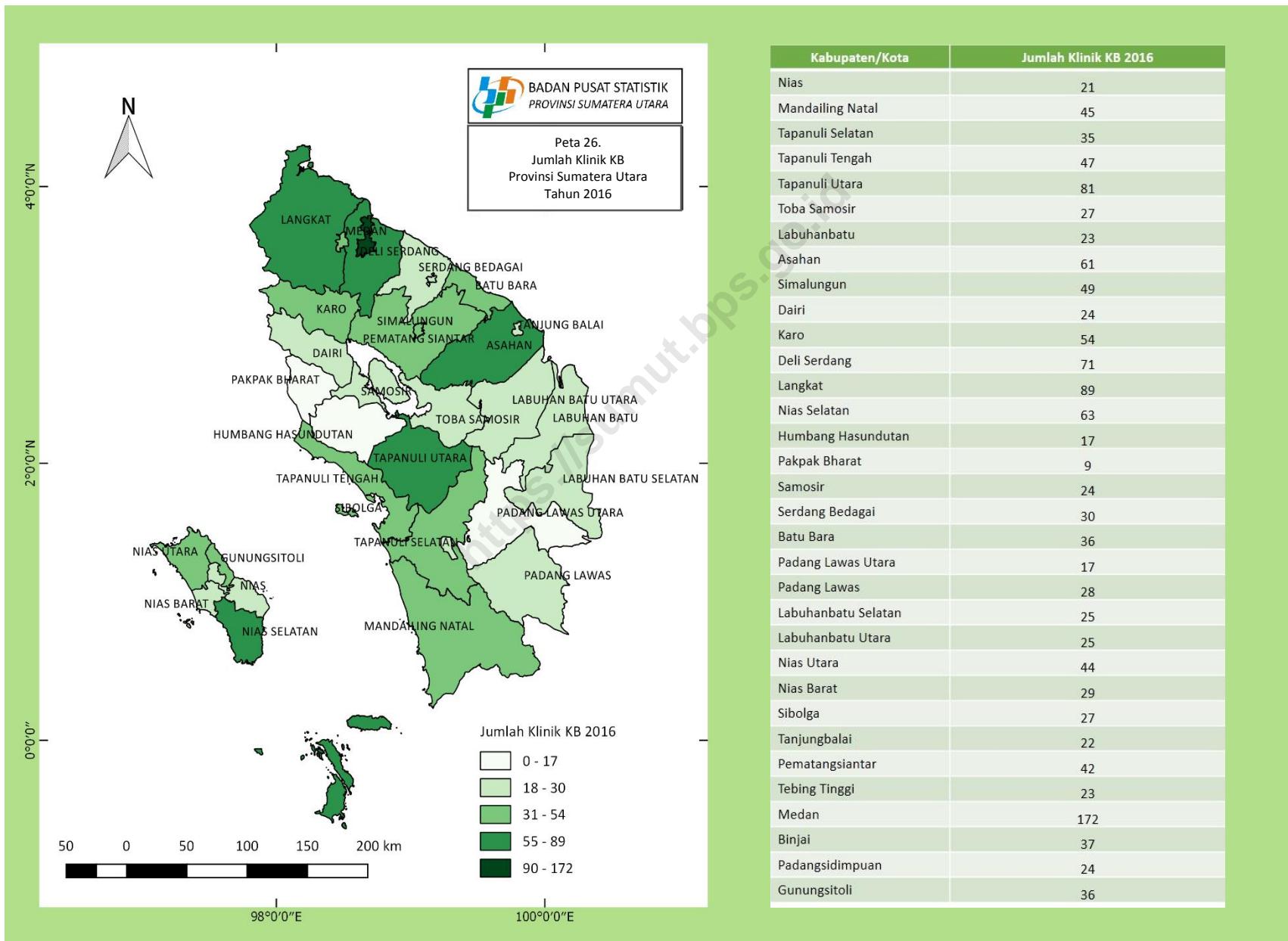


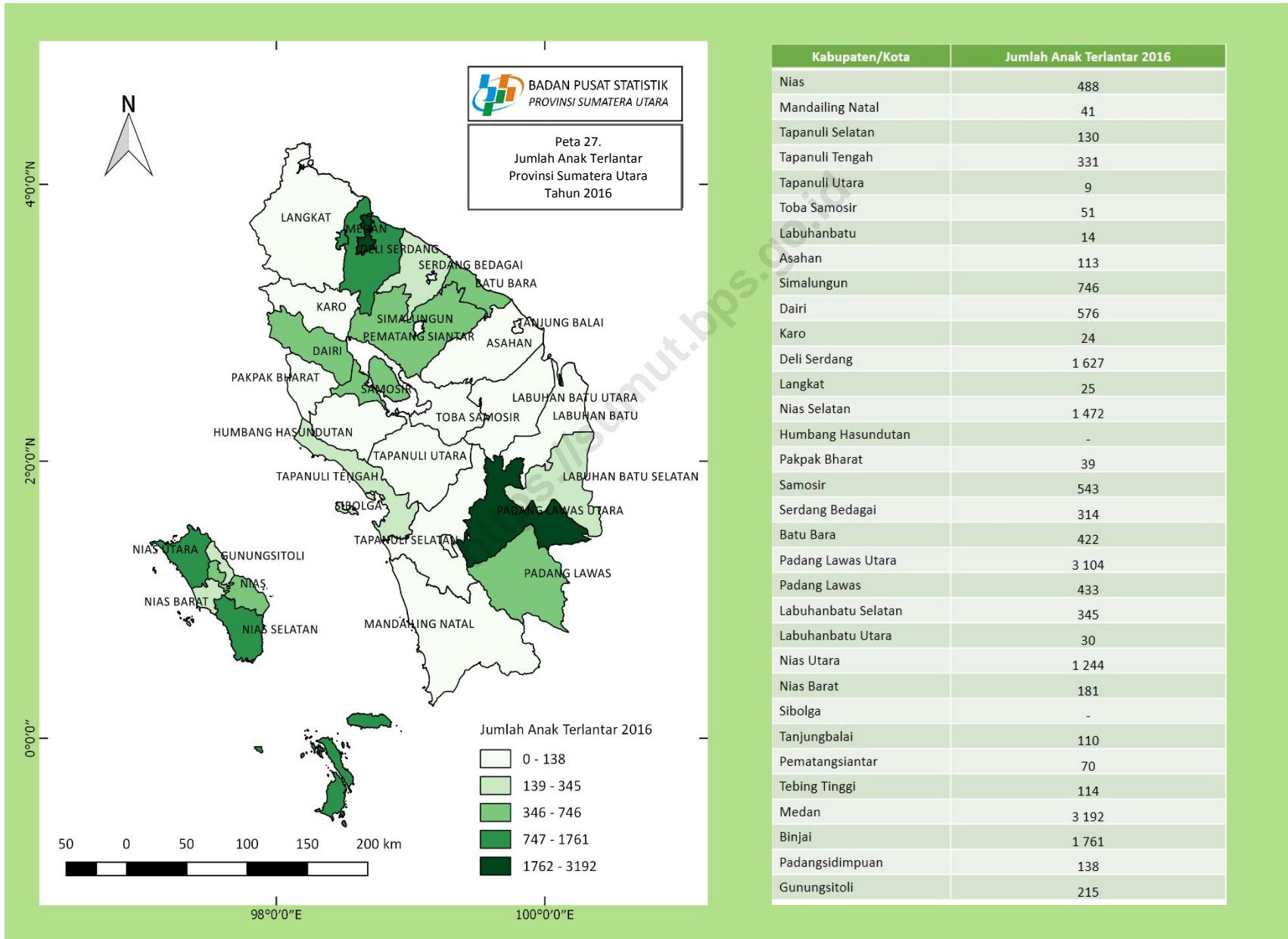


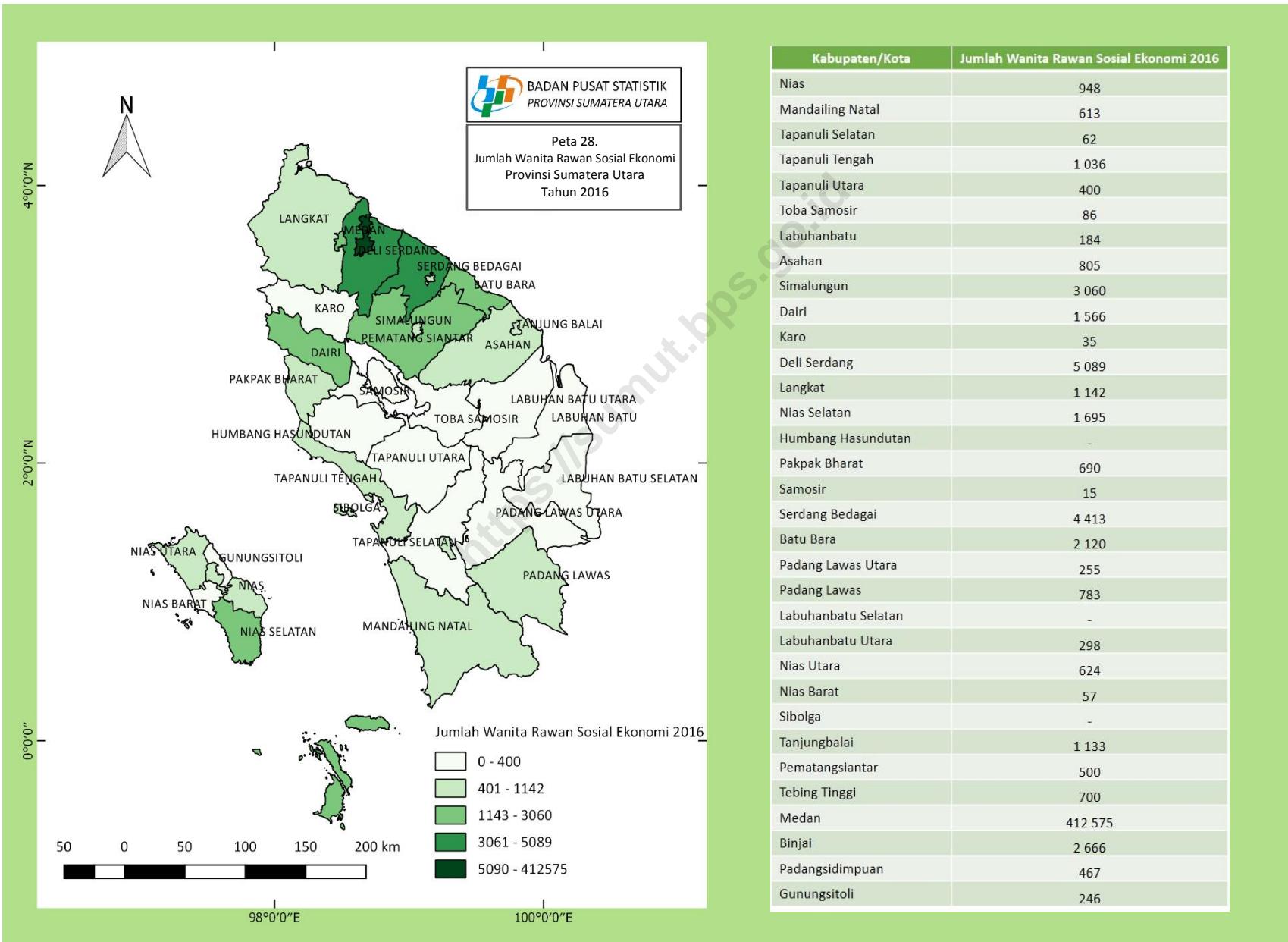


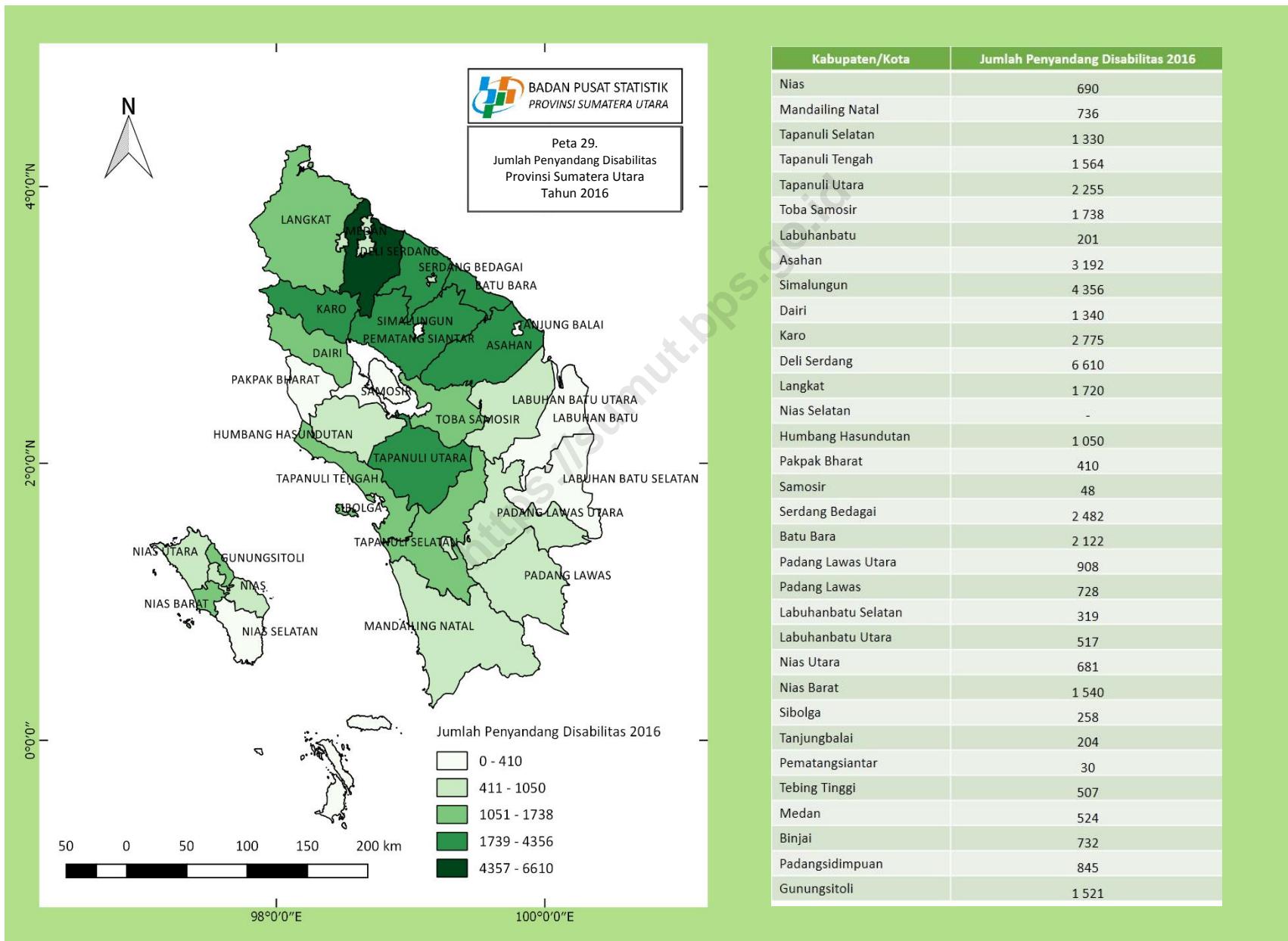


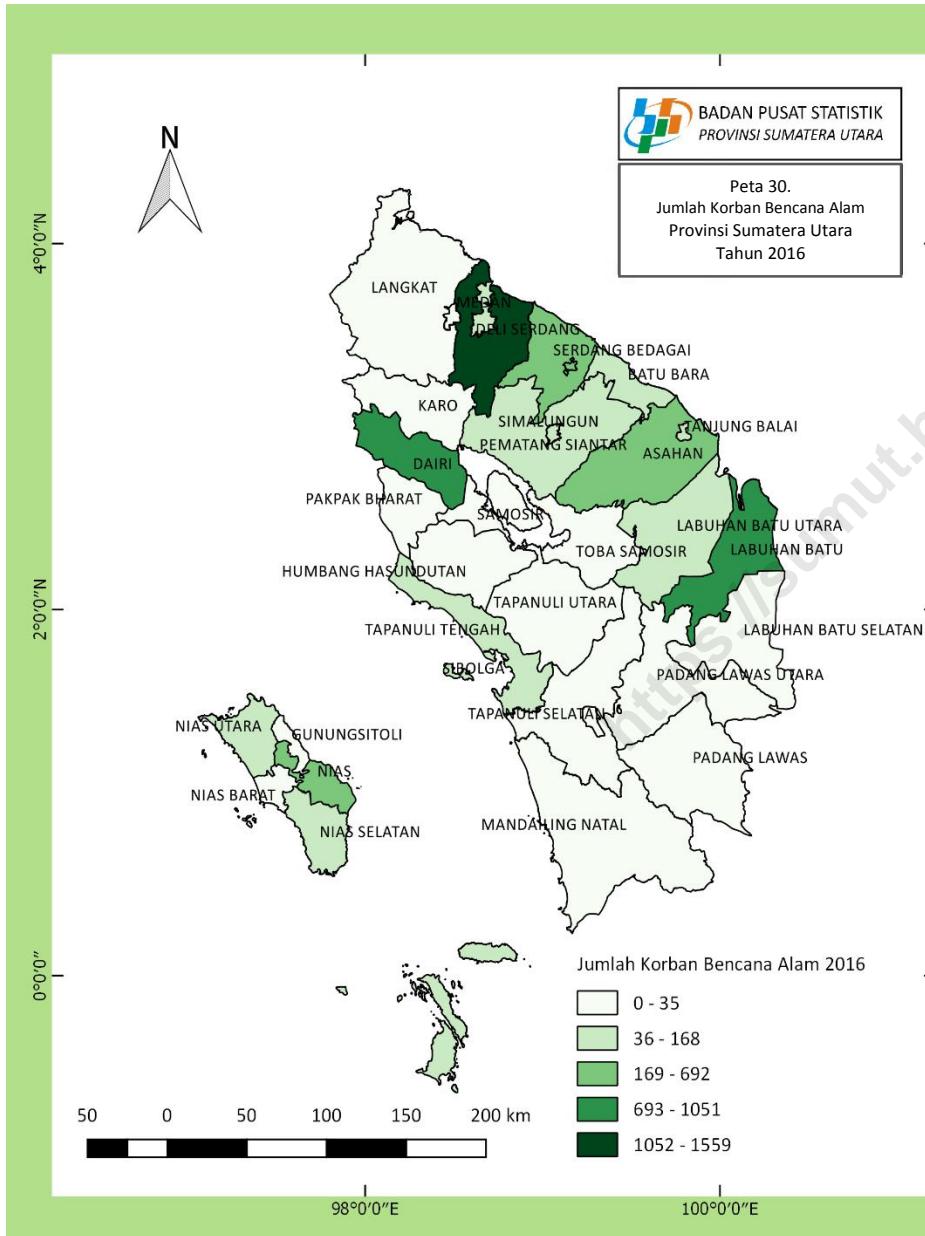


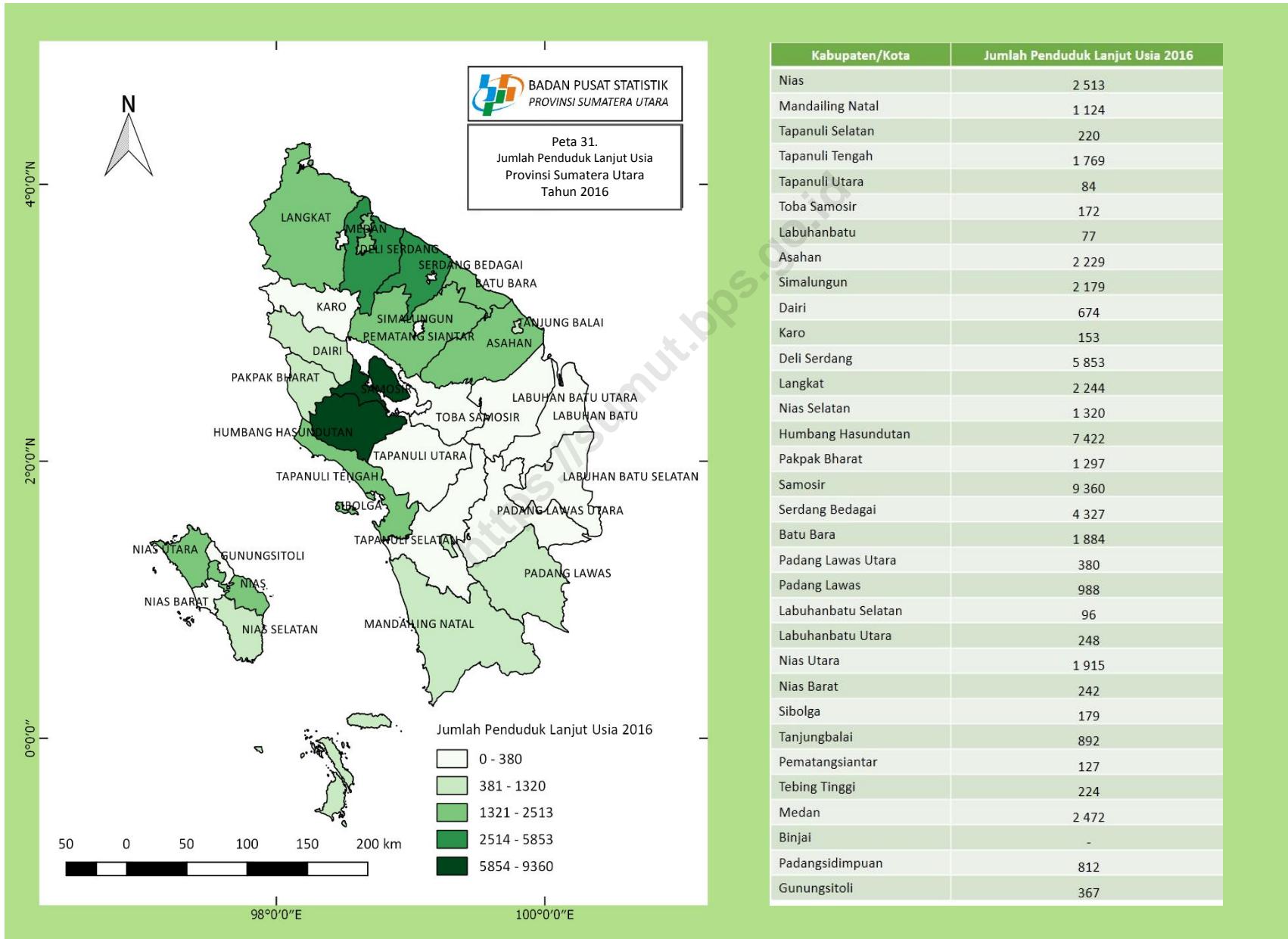


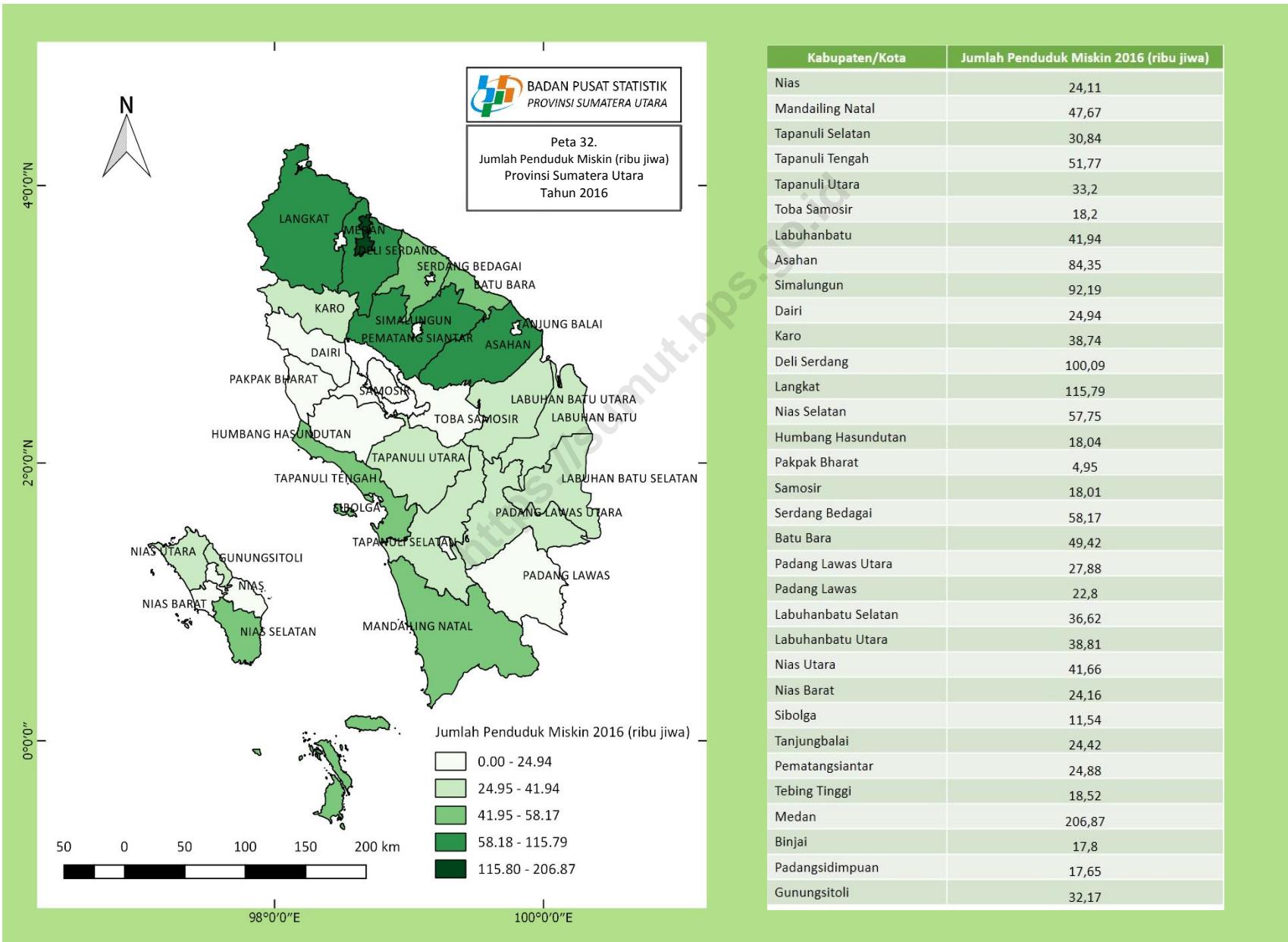












DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp. : (061) 8452343, Fax. : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : bps1200@bps.go.id

